



DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

# **GURU PEMBELAJAR**

**PETUNJUK TEKNIS  
PROGRAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI  
GURU PEMBELAJAR**

**MODA DALAM JEJARING**



# **GURU PEMBELAJAR**

## **PETUNJUK TEKNIS**

### **Moda Dalam Jejaring (Daring)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan Guru Pembelajar (GP) Moda Daring (dalam jejaring) oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Juknis ini disusun sebagai pedoman bagi Ditjen GTK, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Dinas Pendidikan Propinsi dan Kabupaten/Kota, dan sekolah. Juknis ini juga disiapkan untuk memberikan informasi kepada individu yang ditugaskan membantu terlaksananya program ini, mencakup pengampu, koordinator admin, admin, dan mentor. Semua instansi dan individu yang terlibat dalam peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring ini diharapkan mampu melaksanakan tugas dan perannya dengan baik sebagaimana tertuang dalam juknis. Kami sangat berharap dan menghargai partisipasi semua pihak terkait dalam upaya peningkatan kualitas guru di Indonesia, yang akan bermuara pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas.

Ditjen GTK mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan juknis ini, termasuk UPT di bawah Ditjen GTK yang telah mengirimkan tenaga widyaiswara/PTP untuk ikut menyumbangkan tenaga, waktu, dan pemikirannya.

Semoga juknis ini bermanfaat demi terselenggaranya peningkatan kompetensi Guru Pembelajar Moda Daring. Terima kasih.

Jakarta, Mei 2016

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan



**Sumarna Surapranata**  
**NIP. 19590811985031001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
Daftar Istilah dan Akronim .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Sasaran.....	3
D. Manfaat .....	3
BAB II.....	5
GAMBARAN GURU PEMBELAJAR MODA DARING .....	5
A. Pengertian .....	5
1. Guru Pembelajar Moda Daring .....	5
2. Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi .....	7
B. Prinsip Guru Pembelajar moda daring.....	8
C. Pentingnya Guru Pembelajar Moda Daring .....	10
D. Penentuan Guru Pembelajar Moda Daring .....	10
E. Unsur-unsur dalam Penyelenggaraan Guru Pembelajar Moda Daring .....	12
F. Arsitektur Sistem Guru Pembelajar Moda Daring.....	12
G. Sistem Pengendalian Mutu.....	13
H. Hal-hal yang harus diperhatikan dan diantisipasi .....	15
BAB III .....	17
PELAKSANAAN GURU PEMBELAJAR MODA DARING .....	17
A. Deskripsi Kegiatan .....	17
B. Pengampu, Mentor, Peserta, dan Admin.....	17
C. Peran dan Tanggung Jawab.....	19
D. Waktu dan Tempat .....	22
E. Struktur Program.....	23
F. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Guru Pembelajar Moda Daring.....	26
G. Penilaian dan Sertifikasi.....	32
H. Monitoring dan Evaluasi .....	34
BAB IV .....	35
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GURU PEMBELAJAR MODA DARING .....	35
A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....	35
B. Tujuan dan Ruang Lingkup SIM Guru Pembelajar Moda Daring .....	35
C. Mekanisme SIM Guru Pembelajar Moda Daring .....	35
1. UPT .....	40

2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi .....	41
3. Mentor .....	41
4. Peserta.....	41
5. Pengampu.....	42
6. Operator P4TK.....	42
7. Admin Kelas .....	42
8. Operator PB.....	42
D. Pengelolaan Kelas .....	43
BAB V .....	45
MONITORING, EVALUASI, PELAPORAN, DOKUMENTASI, DAN SERTIFIKASI .....	45
A. Monitoring dan Evaluasi .....	45
B. Waktu.....	45
C. Perangkat Evaluasi Guru Pembelajar Moda Daring.....	45
D. Pengumpulan dan Analisa Data Monev .....	45
E. Pelaporan.....	46
F. Penerbitan Sertifikat.....	48
BAB VI .....	50
PENUTUP.....	50
LAMPIRAN.....	1
Lampiran 1. Evaluasi Peserta Penyelenggaraan.....	2
Lampiran 2. Instrumen Monev Guru Pembelajar Daring.....	4
Lampiran 3. Format Laporan Monev .....	7
Lampiran 4. Format Laporan Mentor pada Guru Pembelajar Moda Daring .....	1
Lampiran 5. Format Laporan Pengampu pada Guru Pembelajar Moda Daring.....	4
Lampiran 6. Contoh Format Daftar Hadir .....	7
Lampiran 7. Contoh Format Laporan Pelaksanaan Program Guru Pembelajar Moda Daring.....	9

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Struktur Program Guru Pembelajar moda daring.....	23
Tabel 3. 2. Struktur Model Modul Guru Pembelajar moda daring (6 minggu) .....	24
Tabel 3. 3. Aktivitas pembelajaran pada Guru Pembelajar moda daring – Model 1 dan 2 .....	28
Tabel 3. 4. Aktivitas pembelajaran peserta pada Guru Pembelajar moda daring kombinasi.....	29
Tabel 3. 5. Struktur Program Tatap Muka pada Program Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi .....	30
Tabel 3. 6. Penjelasan Tatap Muka di Pusat Belajar .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Model pembimbingan Guru Pembelajar moda daring - Model 1 .....	6
Gambar 2. 2. Model pembimbingan Guru Pembelajar moda daring - Model 2 .....	7
Gambar 2. 3. Model pembimbingan Guru Pembelajar moda daring kombinasi .....	8
Gambar 2. 4. Arsitektur sistem Guru Pembelajar moda Daring .....	13
Gambar 4. 1. Alur Sistem Informasi Manajemen Guru Pembelajar moda daring .....	39
Gambar 4. 2. Bagan Pengelolaan Kelas .....	43

## Daftar Istilah dan Akronim

Istilah/Akronim	Keterangan
<i>Coorporate Social Responsibility</i> (CSR)	Tanggung jawab sosial dari perusahaan yang ikut mendanai peningkatan kompetensi Guru Pembelajar Daring
Dapodik GTK	Data pokok pendidik yang ada di Direktorat GTK
Daring	Dalam jejaring (internet) / <i>online</i>
Difabel	Orang yang memiliki kebutuhan khusus
Ditjen GTK	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Efektifitas	Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target pembelajaran yang telah dicapai
<i>E-portofolio</i>	Wadah di dalam LMS yang digunakan untuk menyimpan lembar kerja yang telah diselesaikan
Guru Pembelajar	Program pembelajaran bagi guru sebagai salah satu bagian dari Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan
Guru Pembelajar moda daring	Model pembelajaran bagi guru yang dilakukan secara daring penuh
Guru Pembelajar moda daring kombinasi	Model pembelajaran bagi guru yang dilakukan secara daring dan tatap muka dengan didampingi oleh mentor serta difasilitasi oleh pengampu
Guru Pembelajar moda daring – Model 1	Model pembelajaran bagi guru yang dilakukan secara daring penuh dan difasilitasi hanya oleh pengampu
Guru Pembelajar moda daring – Model 2	Model pembelajaran bagi guru yang dilakukan secara daring penuh dan didampingi oleh mentor serta difasilitasi oleh pengampu
Interaksi <i>asynchronous</i>	Interaksi yang terjadi pada waktu yang tidak bersamaan
Interaksi <i>synchronous</i>	Interaksi yang terjadi pada waktu yang bersamaan
KCM	Kriteria Capaian Minimal
Komunitas Pembelajar	Sekelompok guru yang melakukan pembelajaran kolaborasi secara daring dan luring, misalnya melalui diskusi, berbagi informasi, berbagi pengalaman, dan berbagi sumber belajar
Konstruktivisme sosial	Teori belajar yang memandang bahwa ilmu pengetahuan dapat dibangun melalui interaksi sosial
Koordinator Admin	Tenaga teknis yang ada di UPT, yang mempunyai otoritas di dalam memanipulasi konten teknis untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan Guru



Istilah/Akronim	Keterangan
	Pembelajar moda daring
<i>Learning Management System (LMS)</i>	Sistem manajemen pembelajaran secara elektronik, misalnya <i>moodle</i> , dan <i>blackboard</i>
LMS Guru Pembelajar	Sistem pembelajaran yang digunakan dalam Guru Pembelajar moda daring
<i>Log activity</i>	Rekaman kegiatan dalam sistem
Luring	Luar jejaring (internet) / <i>offline</i>
Mentor	Guru yang membimbing peserta dalam Guru Pembelajar moda daring kombinasi
Pengampu	Widyaiswara/PTP/Dosen/Instruktur yang memfasilitasi, membimbing dan memonitor kegiatan peserta dalam Guru Pembelajar moda daring
Peserta	Guru yang menjadi peserta Guru Pembelajar
PKG	Penilaian Kinerja Guru
Pusat Belajar (PB)	Tempat kegiatan pendampingan dan tatap muka antara mentor dengan peserta pada Guru Pembelajar moda daring kombinasi
Refleksi	Memikirkan ulang dan menuangkan hal-hal yang telah diperoleh dalam proses belajar, faktor-faktor pendukung atau penghambat (baik internal maupun eksternal) dalam proses belajar, langkah apa yang harus diambil untuk mengantisipasi masalah, dan rencana aksi tindak lanjut pembelajaran
Relevansi	Kaitan atau hubungan antara kesesuaian isi pelatihan dengan profesi peserta, dan penerapannya di tempat kerja
SIM Guru Pembelajar	Sistem Informasi Manajemen terpadu pada Sistem Guru Pembelajar
User utama sebagai <i>moderator</i>	Akun user pada paket aplikasi perangkat lunak skala besar yang mendukung proses pembelajaran, arus informasi, pelaporan, moderator <i>Video call</i> dan analisis data
<i>User Biasa</i>	User yang digunakan oleh peserta guru pembelajar sebagai peserta <i>video call</i> .
<i>smiley face</i>	Instrumen untuk mengukur reaksi peserta terhadap proses pembelajaran, berupa “kepuasan peserta”
Surel	Surat elektronik yang biasa dikenal dengan <i>email</i>
Tagihan	Seluruh tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran dalam bentuk: penilaian diri terhadap

Istilah/Akronim	Keterangan
	lembar kerja yang diunggah dan tes sumatif sesi.
TUK	Tempat Uji Kompetensi
UKG	Uji Kompetensi Guru
UPT	Unit pelaksana teknis mencakup PPPPTK, dan LPPPTK-KPTK yang menyelenggarakan Guru Pembelajar moda daring
<i>Video call</i>	Fasilitas bagi, pengampu, mentor dan peserta Guru Pembelajar untuk melakukan interaksi tatap muka jarak jauh melalui media video dan audio secara <i>synchrhonous</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru mempunyai tugas, fungsi, dan peran sangat penting serta strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial, dan berkepribadian yang baik. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dalam memberikan layanan pendidikan / pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik, wajib bagi guru untuk selalu melakukan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guna mendukung pengembangan profesi bagi Guru Pembelajar sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan pada puncak hari guru bahwa guru Indonesia adalah guru pembelajar; guru yang selalu hadir sebagai pendidik dan pemimpin anak didiknya; guru yang mengirimkan pesan harapan; dan guru yang menjadi contoh ketangguhan, optimisme dan keceriaan. Guru sebagai pembelajar harus senantiasa melakukan kegiatan pengembangan diri yang artinya pengembangan diri ini dilakukan bukan untuk pemerintah, bukanlah untuk kepala sekolah, dan juga bukan untuk kantor dinas pendidikan akan tetapi sejatinya setiap pendidik adalah pembelajar. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah bahwa guru wajib untuk senantiasa melakukan pengembangan diri sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Peningkatan kompetensi guru terkait dengan profesionalismenya, harus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya serta Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang petunjuk teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya untuk kenaikan karir dan kepangkatannya.

Sebagai langkah mengaktualisasikan guru profesional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program fasilitasi bagi guru untuk melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung Guru Pembelajar yang merupakan kegiatan pengembangan diri guru. Kegiatan Guru Pembelajar secara terus menerus diharapkan dapat memperkecil kesenjangan pengetahuan, keterampilan, kemampuan sosial, dan kepribadian di antara para guru, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Peningkatan kompetensi tersebut berimplikasi terhadap pengakuan atau penghargaan berupa angka kredit yang selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan karirnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan pengembangan karir dan kepangkatan guru.

Kegiatan Guru Pembelajar dikembangkan berdasarkan peta kompetensi guru yang dapat dilihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG), dan Uji Kompetensi Guru (UKG) serta didukung dengan hasil evaluasi diri. Guru yang kompetensinya masih di Kriteria Capaian Minimal (KCM) akan mengikuti peningkatan kompetensi Guru Pembelajar yang diorientasikan untuk mencapai standar kompetensi minimal. Guru yang hasil pengembangan keprofesiannya telah mencapai standar kompetensi minimal, kegiatan Guru Pembelajar-nya diarahkan kepada peningkatan keprofesian yang dapat memenuhi tuntutan ke depan dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Mengingat penyelenggaraan Guru Pembelajar membutuhkan biaya yang sangat besar, pelaksanaan Guru Pembelajar diharapkan tidak hanya didanai oleh anggaran pemerintah pusat, namun melibatkan juga anggaran pemerintah daerah, lembaga swasta/BUMN melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pembiayaan mandiri dari peserta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mengembangkan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar ini dalam 3 (tiga) moda, yaitu (1) Tatap Muka; (2) Daring (*full online learning*); dan (3) Kombinasi antara daring dan tatap muka (*blended learning*), yang selanjutnya disebut dengan daring kombinasi. Perbedaan dari ketiga moda daring tersebut selanjutnya dapat dilihat pada Bab II sub bab A.

Klasifikasi moda tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Peta kompetensi guru berdasarkan hasil UKG
2. Jumlah guru yang sangat besar
3. Letak geografis dan distribusi guru diseluruh Indonesia
4. Ketersediaan koneksi internet
5. Tingkat literasi guru dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
6. Efisiensi biaya dan fleksibilitas pembelajaran
7. Adanya beberapa unsur mata pelajaran (misalnya pelajaran vokasi) yang sulit untuk disampaikan secara daring.

Petunjuk teknis Guru Pembelajar moda daring ini disusun sebagai acuan bagi para pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan kegiatan Guru Pembelajar dengan moda daring. Sistem Guru Pembelajar moda daring sebagai salah satu

pengembangan keprofesian berkelanjutan diharapkan dapat mendorong guru menjadi pembelajar yang aktif, dapat mengakses sumber belajar secara daring, belajar secara individu sesuai kebutuhan, dan juga dapat saling berbagi (*sharing*) pengetahuan/keterampilan dan pengalaman dengan guru lainnya.

## **B. Tujuan**

Petunjuk Teknis (Juknis) ini disusun sebagai acuan kerja bagi semua pihak baik penyelenggara, pengguna, dan pihak lain atau pemangku kepentingan untuk:

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Guru Pembelajar moda daring
2. Mengelola peningkatan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di wilayahnya masing-masing.

## **C. Sasaran**

Juknis ini disusun untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring, antara lain:

1. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
2. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan – Kelautan Perikanan dan Teknologi Komunikasi (LPPPTK-KPTK);
3. Dinas Pendidikan Provinsi;
4. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
5. Satuan Pendidikan;
6. Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran
7. Guru dan/atau Tenaga Kependidikan;
8. Asosiasi profesi guru.

## **D. Manfaat**

Manfaat dari Juknis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Ditjen GTK
  - a. Sebagai acuan operasional dalam pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring.
  - b. Sebagai panduan dalam pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring agar pelaksanaan dapat lebih sistematis, terencana, dan bermanfaat.

- c. Sebagai panduan dalam memfasilitasi, dan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring oleh UPT.
- 2. Bagi PPPPTK dan LPPPTK-KPTK sebagai unit pelaksana teknis (UPT)
  - a. Sebagai acuan operasional dalam pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring.
  - b. Sebagai panduan dalam pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring agar pelaksanaan dapat lebih sistematis, terencana, dan bermanfaat.
  - c. Sebagai panduan dalam memfasilitasi, mengorganisasi, monitoring dan evaluasi, dan pendampingan pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring.
- 3. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi/ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
  - a. Membantu dalam menentukan mentor dan guru sebagai peserta Guru Pembelajar moda daring sesuai peruntukannya.
  - b. Membantu dalam menentukan Pusat Belajar (PB).
  - c. Memberikan informasi bahwa Dinas Pendidikan Kab./Kota harus melegalisasi sertifikat kegiatan Guru Pembelajar moda daring yang dicetak oleh peserta.

## **BAB II**

### **GAMBARAN GURU PEMBELAJAR MODA DARING**

#### **A. Pengertian**

Sebagaimana telah disebutkan dalam Bab I, peningkatan kompetensi Guru Pembelajar dilaksanakan dalam 3 (tiga) moda, yaitu tatap muka, daring dan daring kombinasi. Petunjuk teknis ini dibuat khusus untuk Guru Pembelajar moda daring dan daring kombinasi.

Pendekatan pembelajaran pada Guru Pembelajar moda daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*constructivism*);
2. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (*social constructivism*);
3. Membentuk suatu komunitas pembelajar (*community of learners*) yang inklusif;
4. Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital;
5. Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan;

Gambaran umum dari setiap model pembelajaran pada Guru Pembelajar moda daring sebagai berikut.

#### **1. Guru Pembelajar Moda Daring**

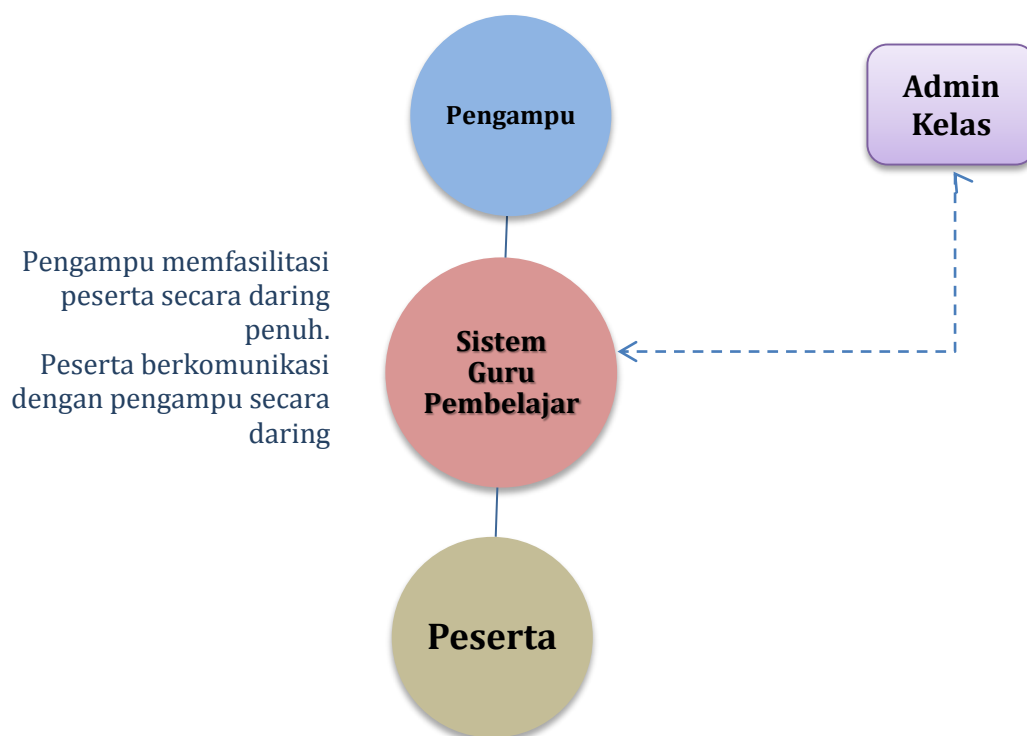
Melalui moda ini, peserta memiliki keleluasaan waktu belajar. Peserta dapat belajar kapanpun dan dimanapun, sehingga tidak perlu meninggalkan kewajibannya sebagai guru dalam mendidik.

Peserta dapat berinteraksi dengan pengampu/mentor secara *synchronous* – interaksi belajar pada waktu yang bersamaan seperti dengan menggunakan *video call*, telepon atau *live chat*, maupun *asynchronous* – interaksi belajar pada waktu yang tidak bersamaan melalui kegiatan pembelajaran yang telah disediakan secara elektronik dengan menggunakan *forum* atau *message*.

Dalam pelaksanaan moda daring, dikembangkan dua model sebagai berikut.

**a. Model 1**

Pembelajaran Guru Pembelajar pada model ini hanya melibatkan pengampu dan guru sebagai peserta. Dengan memanfaatkan TIK, peserta secara penuh melakukan pembelajaran daring dengan mengakses dan mempelajari bahan ajar, mengerjakan lembar kerja, berdiskusi serta berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan peserta Guru Pembelajar lainnya. Selama proses pembelajaran, peserta difasilitasi secara daring penuh oleh pengampu, seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1. Model pembimbingan Guru Pembelajar moda daring - Model 1

**b. Model 2**

Pembelajaran pada Guru Pembelajar moda daring – Model 2 melibatkan peserta, mentor dan pengampu. Guru Pembelajar moda daring model ini dilakukan secara daring penuh dengan menggabungkan interaksi antara peserta, mentor dan atau pengampu, dengan model pembimbingan seperti pada Gambar 2.2 berikut:

- Interaksi Pengampu – Mentor: Pengampu mendampingi mentor dan berinteraksi dengan mentor secara daring.



- Interaksi Mentor – Peserta: Mentor mendampingi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan peserta secara daring.
- Interaksi Pengampu – Peserta: Pengampu memfasilitasi dan berkomunikasi dengan peserta secara daring.



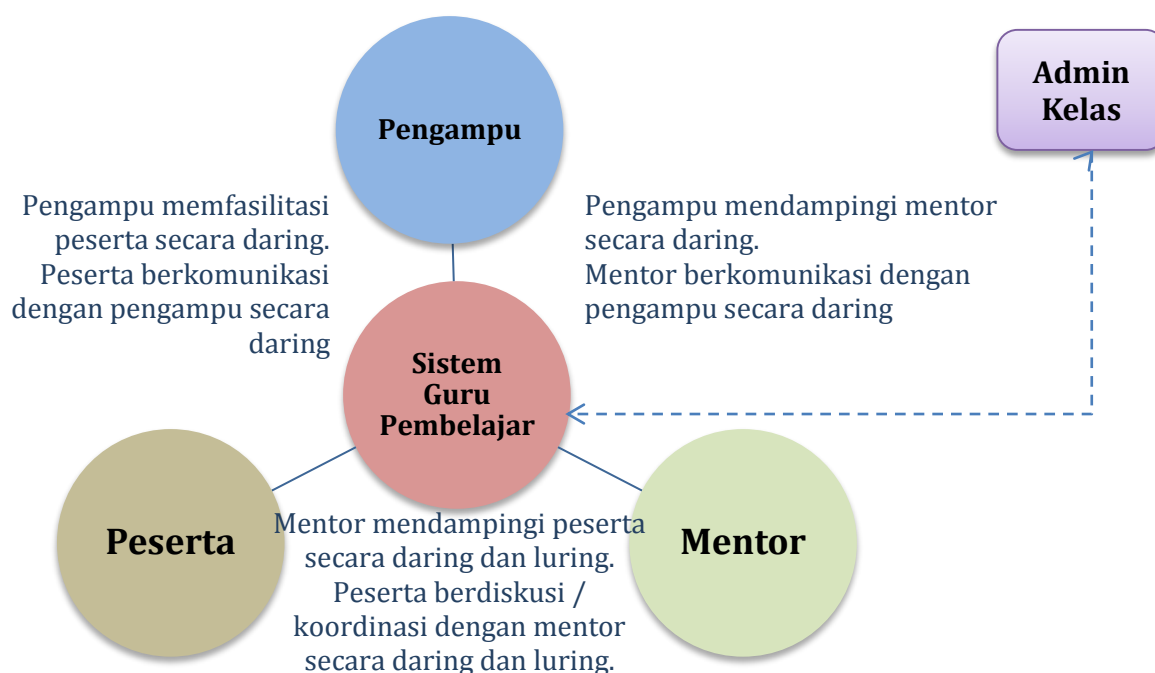
Gambar 2. 2. Model pembimbingan Guru Pembelajar moda daring - Model 2

## 2. Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi

Pada moda kombinasi ini, peserta melakukan interaksi belajar secara daring dan tatap muka. Interaksi belajar daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran yang telah disiapkan secara elektronik, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Interaksi tatap muka dilaksanakan bersamaan dengan peserta lainnya di pusat belajar (PB) yang telah ditetapkan (dijelaskan di Bab II pada sub bab D) dan difasilitasi oleh seorang mentor. Interaksi pada daring kombinasi dapat dilihat pada Gambar 2.3.

- Interaksi Pengampu – Mentor: Pengampu memfasilitasi mentor dan berinteraksi dengan mentor secara daring.
- Interaksi Mentor – Peserta: Mentor mendampingi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan peserta secara daring dan luring.
- Interaksi Pengampu – Peserta: Pengampu memfasilitasi dan berkomunikasi dengan peserta secara daring.

Pertemuan tatap muka dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati bersama antara peserta dan mentor. Struktur program pertemuan antara peserta dan mentor di PB dapat dilihat di Bab III pada sub bab F.



Gambar 2. 3. Model pembimbingan Guru Pembelajar moda daring kombinasi

## B. Prinsip Guru Pembelajar moda daring

Guru Pembelajar moda daring yang dikembangkan oleh Ditjen GTK harus memenuhi prinsip sebagai berikut:

1. Rumusan tujuan pembelajaran pada setiap modul telah jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku pembelajar
2. Konten di modul telah relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau dunia pendidikan
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang ditandai dengan pembelajaran lebih aktif dan mutu lulusan yang lebih produktif
4. Efisiensi biaya, tenaga, sumber dan waktu, serta efektivitas program
5. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar
6. Pembelajaran yang berkesinambungan dan terus menerus.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring memiliki prinsip-prinsip yang juga berlaku dalam pelaksanaan belajar secara tatap muka sebagai berikut.

1. Mendorong komunikasi antara peserta dengan mentor dan atau pengampu

Komunikasi yang baik dalam lingkungan belajar daring adalah praktik yang baik. Hal ini akan mendorong keterlibatan peserta dan membantu peserta mengatasi tantangan-tantangan dalam belajar.

2. Mengembangkan kedekatan dan kerjasama antar peserta

Lingkungan belajar daring dirancang dan dikembangkan guna mendorong kerjasama dan dukungan timbal balik berbagi ide dan saling menanggapi antara sesama peserta.

3. Mendukung pembelajaran aktif

Lingkungan belajar daring mendukung pembelajaran berbasis proyek, dimana peserta melakukan proses pembelajaran secara aktif, mengakses materi, berdiskusi dengan sesama peserta dan mentor dan atau pengampu. Peserta membahas apa yang dipelajari, menuliskannya, menghubungkan dengan pengalaman mereka, dan mengaplikasikannya.

4. Memberikan umpan balik dengan segera

Kunci terhadap pembelajaran daring yang efektif adalah memberikan tanggapan secepatnya kepada peserta, yaitu melalui teks maupun suara. Agar peserta merasakan manfaat atas kelas yang mereka ikuti dan merasakan bahwa proses belajar dalam daring tidak membosankan, peserta daring memerlukan dua macam umpan balik: (a) umpan balik atas konten – maupun (b) umpan balik untuk pengakuan kinerja.

5. Penekanan terhadap waktu pengerjaan tugas

Walaupun lingkungan belajar daring memberikan keleluasaan untuk belajar dengan ritme masing-masing peserta, tetapi belajar daring membutuhkan batasan waktu pengerjaan tugas, sehingga peserta diarahkan untuk menggunakan rentang waktu yang telah di desain dalam sistem pembelajaran daring.

6. Mengkomunikasikan ekspektasi yang tinggi

Harapan dengan standar yang tinggi sangat penting untuk semua, untuk yang kurang persiapan, untuk yang tidak bersedia mendorong diri sendiri, dan untuk

yang pintar dan memiliki motivasi tinggi. Dalam lingkungan pembelajaran daring, ekspektasi tinggi dikomunikasikan melalui tugas yang menantang, contoh-contoh kasus, dan pujian untuk hasil kerja berkualitas yang berfungsi untuk mencapai ekspektasi yang tinggi tersebut.

7. Menghargai berbagai macam bakat dan metode pembelajaran

Dalam pembelajaran daring, hal ini dapat diartikan dengan memberikan media belajar yang beragam, memilih topik tertentu untuk proyek maupun kelompok diskusi. Menyediakan media belajar yang beragam bertujuan untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda serta memberikan akses khusus untuk penderita difabel.

### **C. Pentingnya Guru Pembelajar Moda Daring**

Partisipasi peserta dalam kegiatan Guru Pembelajar moda daring ini sangat penting karena dapat mengembangkan keterampilan instruksional dan pengetahuan terhadap konten pembelajaran yang bersangkutan. Melalui sumber belajar dalam berbagai bentuk dan referensi yang tersedia di sistem Guru Pembelajar moda daring, peserta dapat mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan materi pembelajaran yang di sajikan.

### **D. Penentuan Guru Pembelajar Moda Daring**

Pada kurun waktu 1 (satu) tahun, guru diwajibkan untuk menyelesaikan setidaknya 2 (dua) kelompok kompetensi yang nilainya paling rendah dalam satu tahun program berjalan dan dilaksanakan secara berurutan<sup>1</sup> dan atau 2 (dua) modul prioritas yang sudah ditentukan hanya dengan 1 (satu) moda saja. Guru yang akan mengikuti Guru Pembelajar moda daring adalah guru yang:

1. Profil hasil UKG-nya menunjukkan terdapat 3 (tiga) hingga 7 (tujuh) kelompok kompetensi yang nilainya di bawah KCM
2. Berada di wilayah yang tersedia akses/jaringan internet
3. Bersedia melaksanakan pembelajaran menggunakan moda daring dengan kemauan dan komitmen yang tinggi.

---

<sup>1</sup> Apabila peserta tidak dapat menyelesaikan modul pertama sampai pada batas akhir pelaksanaan, maka peserta diberikan waktu sampai 14 hari untuk menyelesaikannya, namun peserta tersebut diperkenankan untuk mengikuti pembelajaran pada modul kedua sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh UPT. Kelas modul pertama akan ditutup oleh operator P4TK seminggu sebelum pelaksanaan tes akhir di TUK.

*\*) Peserta yang memenuhi ketiga persyaratan diatas diwajibkan untuk mengikuti Guru Pembelajar moda daring, dan apabila terdapat peserta yang memenuhi persyaratan poin 1 (satu) akan tetapi tidak memenuhi persyaratan di poin 2 (dua), maka peserta tersebut memiliki hak untuk dialihkan dari moda daring ke moda tatap muka dengan wewenang dan tanggungjawab pengalihan diberikan kepada PPPPTK/LPPPTK dan berkoordinasi dengan Dinas dimana peserta berada.*

Penentuan peserta pada Guru Pembelajar moda daring untuk setiap model adalah<sup>2</sup>:

## **1. Guru Pembelajar Moda Daring**

### **a. Model 1**

Guru Pembelajar moda ini diperuntukan bagi guru dengan profil hasil UKG nya memiliki 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) kelompok kompetensi yang nilainya dibawah KCM pada tahun yang berjalan.

### **b. Model 2**

Guru Pembelajar moda daring – Model 2 diperuntukan bagi :

- 1) Guru dengan profil hasil UKG nya memiliki 6 (enam) sampai dengan 7 (tujuh) kelompok kompetensi yang nilainya dibawah KCM pada tahun yang berjalan
- 2) Guru pada kriteria point 1), dengan lokasi kerja jauh dari lokasi KKG/MGMP yang digunakan sebagai tempat pertemuan tatap muka
- 3) Guru pada kriteria point 1), yang merupakan binaan dari seorang mentor yang memiliki guru binaan kurang dari kuota minimal. Persyaratan jumlah guru yang dibina oleh seorang mentor, dapat dilihat pada BAB IV, sub bab E.

## **2. Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi**

Guru Pembelajar moda ini diperuntukan bagi guru dengan profil hasil UKG nya memiliki 6 (enam) sampai dengan 7 (tujuh) kelompok kompetensi yang nilainya dibawah KCM pada tahun yang berjalan. Pada Guru Pembelajar moda daring

---

<sup>2</sup> Jika terdapat satu dan lain hal yang menjadi pertimbangan sehingga peserta harus beralih dari satu model daring ke model daring lainnya, maka wewenang dan tanggungjawab untuk mengalihkan peserta tersebut diberikan kepada PPPPTK/LPPPTK dan berkoordinasi dengan Dinas dimana peserta berada.

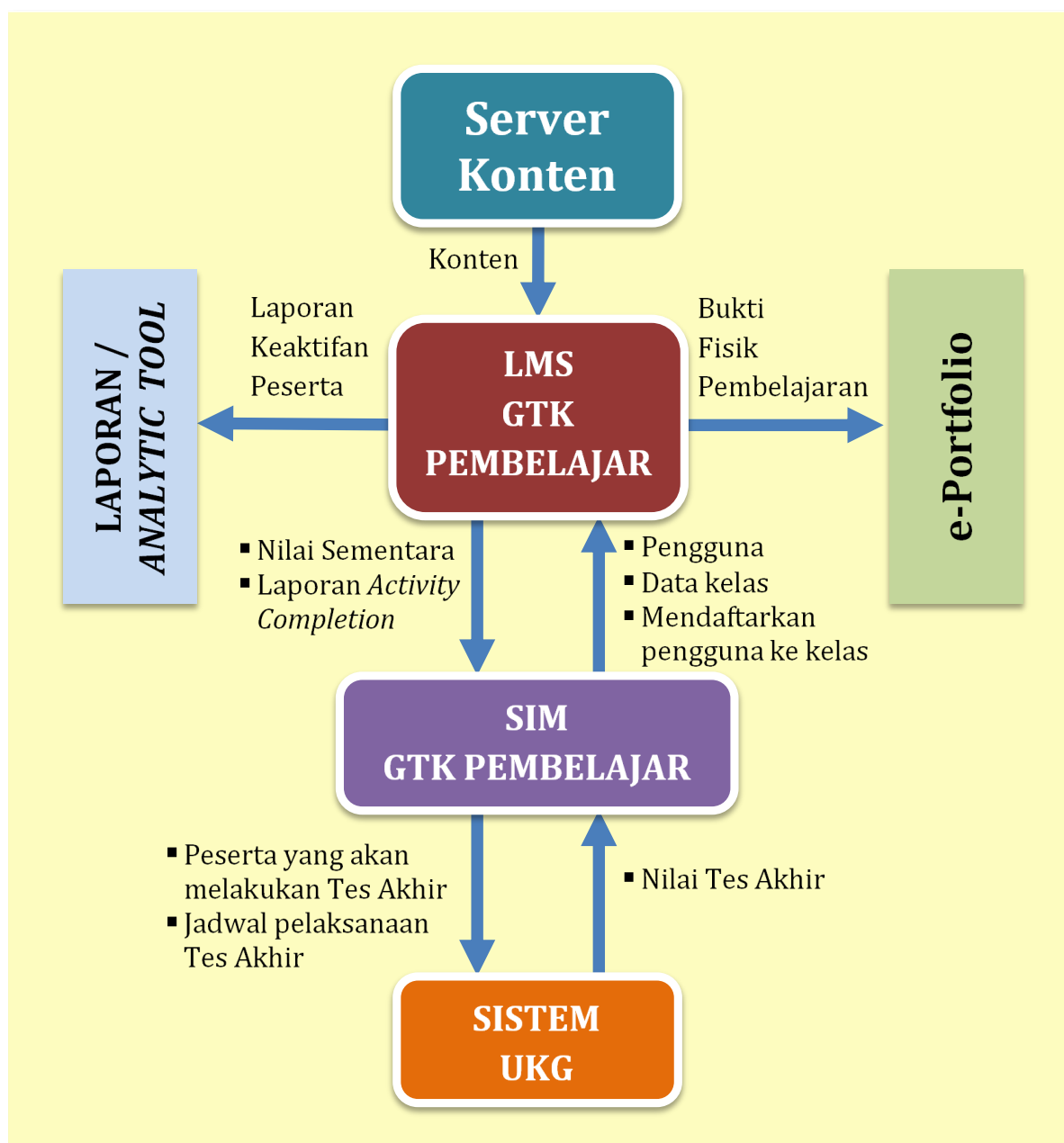
kombinasi, peserta akan difasilitasi oleh mentor secara daring dan luring di Pusat Belajar (PB).

#### **E. Unsur-unsur dalam Penyelenggaraan Guru Pembelajar Moda Daring**

Unsur-unsur dalam penyelenggaraan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring meliputi pembelajaran menggunakan akses internet, pusat belajar, mentor, materi ajar, belajar mandiri, interaksi tatap muka, interaksi daring, praktik, praktikum, sistem penilaian pembelajaran daring, sistem penilaian belajar mandiri, penggunaan sistem UKG dalam tes akhir, evaluasi akhir program dan sertifikasi.

#### **F. Arsitektur Sistem Guru Pembelajar Moda Daring**

Guru Pembelajar moda daring bermuara dari SIM Guru Pembelajar yang berisi *database* yang akan diekspor ke *Learning Managament System* (LMS) Guru Pembelajar untuk dilaksanakan pada program Guru Pembelajar moda daring. Pembelajaran moda daring yang disediakan dalam LMS Guru Pembelajar, menggunakan modul Guru Pembelajar yang dikembangkan menjadi aktivitas-aktivitas pembelajaran berupa teks modul, gambar, video dan audio yang tersimpan di server *repository*, serta fasilitas *video call* sebagai sarana interaksi antara pengampu, mentor dan peserta Guru Pembelajar. Adapun tes akhir yang akan dilaksanakan oleh peserta Guru Pembelajar dilakukan sesuai mekanisme sistem UKG. Data seluruh aktivitas pengguna Guru Pembelajar moda daring akan di evaluasi menggunakan *software analytic tool/reporting*. Portofolio hasil pembelajaran setiap peserta akan terekam dan tersimpan di *database* peserta di SIM Guru Pembelajar. Arsitektur sistem Guru Pembelajar moda daring dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 2.4 berikut ini.



Gambar 2. 4. Arsitektur sistem Guru Pembelajar moda Daring

## G. Sistem Pengendalian Mutu

Sistem pengendalian mutu bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran dari sisi sistem maupun aktivitas pembelajaran.

### 1. Pengendalian sistem

Pengendalian sistem dilakukan dengan membentuk beberapa petugas dengan peran dan tugas sebagai berikut.

a. Koordinator program Guru Pembelajar moda daring

Koordinator program Guru Pembelajar moda daring ditunjuk oleh Ditjen GTK dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan Guru Pembelajar moda daring di tingkat pusat. Koordinator ini bertugas untuk mengawasi, memonitor, mengevaluasi pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring di setiap UPT.

b. Penanggung jawab UPT

Penanggungjawab UPT adalah orang yang ditunjuk oleh UPT untuk mengkoordinasikan, mengawasi, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring di tingkat UPT. Penanggung jawab juga bertugas membuat laporan pelaksanaan kegiatan Guru Pembelajar moda daring untuk dilaporkan ke Koordinator Program Guru Pembelajar moda daring.

c. Operator P4TK

Operator P4TK merupakan orang yang ditugaskan oleh UPT untuk menyiapkan dan memastikan bahwa kelas Guru Pembelajar moda daring sudah terbentuk di SIM Guru Pembelajar dan siap dimulai.

d. Pengampu

Pengampu merupakan widyaiswara/PTP/dosen/fungsional umum yang menjadi pengembang modul Guru Pembelajar moda daring yang telah lulus Pelatihan Narasumber Nasional/Pengampu. Pengampu mempunyai otoritas di dalam LMS Guru Pembelajar untuk memanipulasi konten dalam menjamin keberlangsungan pelaksanaan guru pembelajar moda daring. Apabila terjadi sesuatu hal yang memang harus diperbaiki dari sisi konten, maka pengampu diwajibkan untuk memperbaikinya sesuai dengan kelas yang diampu.

e. Koordinator Admin LMS P4TK

Koordinator admin LMS P4TK merupakan tim pengembang sistem Guru Pembelajar moda daring yang diangkat di setiap UPT. Koordinator admin LMS P4TK mempunyai otoritas di dalam LMS Guru Pembelajar untuk memanipulasi konten dan teknis dalam menjamin keberlangsungan pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring. Apabila terjadi hal yang memang harus diperbaiki baik dari sisi teknis maupun konten, maka koordinator admin LMS diwajibkan untuk memperbaikinya.



f. Admin Kelas

Admin kelas adalah orang yang ditugaskan oleh UPT untuk memberikan bantuan dalam hal teknis pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring di kelasnya masing-masing. Jumlah admin kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan UPT. Pengendalian sistem oleh admin kelas di UPT dilakukan dengan:

- membantu peserta, mentor dan pengampu terkait dengan teknis pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring
- memonitor proses pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring
- mengumpulkan data monitoring dan evaluasi dari LMS.

**2. Pengendalian konten sistem**

Konten Guru Pembelajar moda daring merupakan tanggung jawab dari UPT dengan menggunakan standar sistematika yang sudah ditentukan di tingkat pusat. UPT dapat mengembangkan konten Guru Pembelajar moda daring sesuai kebutuhan sistem Guru Pembelajar moda daring. Pengendalian konten sistem dilakukan secara terpusat dalam sebuah LMS Guru Pembelajar.

**3. Pengendalian kualitas mentor pada Guru Pembelajar Moda Daring Model-2 dan Kombinasi**

Peserta dapat melaporkan pelayanan mentor dalam membimbing peserta kepada pengampu dan admin kelas. Laporan pelayanan dapat disampaikan melalui tautan *message*, sms atau surel kepada pengampu di tingkat UPT.

**4. Pengendalian pengampu**

Peserta dan mentor dapat melaporkan pelayanan pengampu dalam memfasilitasi pembelajaran Guru Pembelajar moda daring kepada UPT tempat pengampu bertugas. Laporan pelayanan dapat disampaikan melalui *message*, sms atau surel kepada koordinator admin LMS P4TK.

**H. Hal-hal yang harus diperhatikan dan diantisipasi**

Agar peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring dapat dilaksanakan dengan baik, beberapa hal berikut perlu diperhatikan:

1. Ketersediaan tempat kegiatan

Tempat pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring harus dilakukan koordinasi sejak dini dengan pihak-pihak terkait.

2. Ketepatan jadwal kegiatan

Untuk pemenuhannya harus dilakukan penyelarasan dengan agenda kegiatan nasional dan regional.

3. Ketersediaan pusat belajar (PB)

Untuk pemenuhannya harus dilakukan koordinasi dengan UPT lainnya.

4. Ketersediaan Tempat Uji Kompetensi (TUK)

TUK yang dimaksud adalah menggunakan TUK yang telah ada sejak tahun 2015 dan ditunjuk sebagai TUK oleh Dinas Pendidikan Kab./Kota maupun Provinsi.

5. Ketersediaan pengampu dan mentor

Untuk pemenuhannya harus dilakukan koordinasi dengan UPT lainnya.

6. Resiko tidak terduga yang dapat terjadi selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan Guru Pembelaiair moda daring (bencana, sakit/meninggal, pencurian, dll.). Untuk pemenuhannya dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan penanganannya disesuaikan dengan prosedur yang berlaku.

7. Keaktifan peserta pada peningkatan kompetensi Guru Pembelaiair moda daring

Peserta diupayakan aktif mengikuti peningkatan kompetensi Guru Pembelaiair moda daring. Bagi peserta yang tidak aktif agar segera diberi peringatan dan apabila peringatan tidak ditindaklanjuti oleh peserta tersebut maka pembiayaan akses internetnya diberhentikan. Hal ini dilakukan dalam upaya efisiensi biaya akses internet.

8. Peningkatan kompetensi peserta

Peserta diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya melalui peningkatan kompetensi Guru Pembelaiair moda daring.

### **BAB III**

## **PELAKSANAAN GURU PEMBELAJAR MODA DARING**

### **A. Deskripsi Kegiatan**

Pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring adalah proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru secara daring sebagai tindak lanjut dari hasil UKG. Hasil UKG akan mengindikasikan kelompok kompetensi apa yang akan diikuti oleh guru dalam Guru Pembelajar moda daring. Guru sebagai peserta melakukan pembelajaran secara daring dan dapat berinteraksi dengan pengampu dan atau mentor, serta sesama peserta Guru Pembelajar moda daring lainnya. Pada Guru Pembelajar moda daring kombinasi, peserta dapat mengadakan pertemuan tatap muka dengan peserta lainnya di pusat belajar yang telah ditentukan, dengan difasilitasi oleh mentor. Interaksi pada pembelajaran Guru Pembelajar moda daring baik pada saat daring maupun tatap muka akan membentuk komunitas pembelajar (*community of learners*).

### **B. Pengampu, Mentor, Peserta, dan Admin**

#### **1. Pengampu**

Pengampu dalam pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring adalah widyaiswara/Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP)/dosen/fungsional umum yang menjadi pengembang modul Guru Pembelajar moda daring, yang telah lulus Pelatihan Narasumber Nasional/Pengampu dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai pengalaman di dalam kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih pembelajar dewasa (pendekatan andragogi)
- b. Memiliki kemampuan dasar TIK (pengolah kata/*word processor*, pengolah data/*spreadsheet*, presentasi/*powerpoint*, penggunaan internet – *email/surel, browsing, download/unduh* dan *upload/unggah* data)
- c. Bersedia melaksanakan pembelajaran menggunakan moda daring dengan kemauan dan komitmen yang tinggi.

## 2. Mentor<sup>3</sup>

Mentor adalah guru yang telah mengikuti UKG dan memenuhi kriteria:

- a. Pada profil hasil UKG-nya, terdapat 8 (delapan) hingga 10 (sepuluh) kelompok kompetensi di atas KCM
- b. Khusus untuk Guru Pembelajar moda daring – Model 2, guru yang dijadikan sebagai mentor dipilih dari guru yang telah memenuhi kriteria pada poin a dan memiliki nilai UKG tertinggi diantara calon mentor yang guru binaannya akan digabung untuk mengikuti Guru Pembelajar moda daring – Model 2
- c. Telah lulus Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor
- d. Memiliki kemampuan dasar TIK (pengolah kata/*word processor*, pengolah data/*spreadsheet*, presentasi/*powerpoint*, penggunaan internet – *email/surel*, *browsing*, *download/unduh* dan *upload/unggah* data)
- e. Bersedia melaksanakan pembelajaran menggunakan moda daring dengan kemauan dan komitmen yang tinggi.

## 3. Peserta

Kriteria peserta yang mengikuti Guru Pembelajar moda daring dapat dilihat secara rinci pada Bab II, sub bab D.

## 4. Admin di UPT

Admin pada Guru Pembelajar moda daring terdiri atas beberapa operator P4TK, satu orang koordinator admin LMS P4TK, dan admin kelas. Koordinator admin LMS P4TK adalah tim pengembang sistem Guru Pembelajar moda daring dan menguasai LMS yang digunakan.

- Operator P4TK adalah:
  - a. Staf teknis yang ditugaskan oleh UPT bersangkutan
  - b. Telah mengikuti pembekalan admin, atau telah mengikuti program desiminasi dari admin yang telah mengikuti pembekalan admin
  - c. Mampu menggunakan SIM Guru Pembelajar dengan baik.
  - d. Memiliki integritas untuk menjaga kerahasiaan data peserta
  - e. Memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tugasnya

---

<sup>3</sup> Mentor:

\*) Bila pada suatu daerah tidak terdapat guru yang memenuhi kriteria pada poin a, guru yang profil hasil UKG-nya memiliki 7 kelompok kompetensi yang nilainya di atas KCM dapat diusulkan sebagai mentor.

\*\*) Bila pada suatu daerah tidak terdapat guru yang memenuhi kriteria pada poin a maupun \*), maka guru dengan nilai UKG tertinggi di daerah tersebut dapat diusulkan sebagai mentor.

- Admin kelas adalah:
  - a. Staf teknis yang ditugaskan oleh UPT bersangkutan
  - b. Telah mengikuti pembekalan admin dan atau program desiminasi dari tim pengembang modul Guru Pembelajar moda Daring
  - c. Mampu menggunakan LMS Guru Pembelajar dengan baik
  - d. Memiliki integritas untuk menjaga kerahasiaan data peserta
  - e. Memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tugasnya.

### C. Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab setiap unsur yang terlibat selama proses pelaksanaan pembelajaran Guru Pembelajar moda daring dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Peran Pengampu pada Guru Pembelajar moda daring – Model 1

- a. Berkomunikasi dengan peserta secara daring untuk memonitor pelaksanaan pembelajaran
- b. Memfasilitasi proses belajar selama pembelajaran daring berlangsung
- c. Mendampingi dan memberi semangat kepada peserta dalam proses pembimbingan pembelajaran
- d. Memberi umpan balik terhadap lembar kerja yang diunggah peserta
- e. Menganalisis umpan balik peserta dan hasil evaluasi penyelenggaraan pembelajaran moda daring
- f. Memeriksa rekaman kegiatan secara daring dengan menggunakan *analytic tool*, dan
- g. Membuat laporan kemajuan peserta setiap minggu dan diserahkan ke Koordinator Program Guru Pembelajar di UPT.

#### 2. Peran Pengampu pada Guru Pembelajar moda daring – Model 2 dan Moda daring Kombinasi

Peran tersebut secara rinci adalah sebagai berikut.

- a. Peran pengampu terhadap Mentor
  - 1) Berkomunikasi dengan mentor secara daring untuk memonitor pelaksanaan pembelajaran Guru Pembelajar moda daring
  - 2) Memfasilitasi proses belajar selama pembelajaran daring berlangsung
  - 3) Mendampingi dan memberi semangat kepada mentor dalam proses pembimbingan pembelajaran Guru Pembelajar moda daring

- 4) Memeriksa rekaman kegiatan mentor dengan menggunakan *analytic tool*, dan
- 5) Memberikan umpan balik terhadap laporan kemajuan peserta yang dikirimkan oleh mentor.

b. Peran pengampu terhadap peserta

- 1) Memonitor keaktifan peserta dalam pembelajaran daring
- 2) Memfasilitasi proses belajar selama pembelajaran daring berlangsung
- 3) Menganalisis hasil rekaman kegiatan dan hasil penilaian peserta yang diserahkan kepada Koordinator Program Guru Pembelajar sebagai bahan laporan bagi UPT.

3. Peran Mentor

Tugas utama mentor adalah melakukan pendampingan kepada peserta di dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring. Peran mentor terhadap peserta dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Peran mentor pada Guru Pembelajar moda daring – Model 2

- 1) Mendukung peserta mengikuti kegiatan Guru Pembelajar moda daring
- 2) Mendampingi dan memfasilitasi peserta dalam mengikuti pembelajaran Guru Pembelajar moda daring
- 3) Memberikan semangat dan mengingatkan peserta untuk menyelesaikan tugas secara daring
- 4) Memberi umpan balik terhadap lembar kerja yang diunggah peserta
- 5) Memeriksa rekaman kegiatan secara daring melalui *activity completion*
- 6) Menyampaikan laporan kemajuan peserta kepada pengampu melalui *portfolio* “Laporan Hasil Kemajuan Peserta” secara berkala setiap akhir minggu
- 7) Menjadi pengawas ujian tes akhir di TUK bersama administrator TUK.

b. Peran mentor pada Guru Pembelajar moda daring kombinasi

- 1) Mendukung peserta mengikuti kegiatan Guru Pembelajar moda daring
- 2) Mendampingi peserta dalam mengikuti pembelajaran Guru Pembelajar moda daring
- 3) Memfasilitasi peserta secara tatap muka pada pembelajaran Guru Pembelajar moda daring di Pusat Belajar
- 4) Memberikan semangat dan mengingatkan peserta untuk menyelesaikan tugas secara daring maupun luring
- 5) Memberi umpan balik terhadap lembar kerja yang diunggah peserta
- 6) Memeriksa rekaman kegiatan secara daring melalui *activity completion*

- 7) Menyampaikan laporan kemajuan peserta kepada pengampu secara berkala setiap akhir minggu
- 8) Menjadi pengawas ujian tes akhir di TUK bersama administrator TUK.

#### 4. Peran Peserta Guru Pembelajar moda daring

Peserta dalam Guru Pembelajar moda daring harus berperan aktif dalam seluruh proses pembelajaran daring, antara lain:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran secara aktif dan berkomitmen tinggi
- b. Melaksanakan pembelajaran secara kolaboratif
- c. Berbagi pengalaman kepada peserta lain
- d. Memberikan umpan balik yang konstruktif
- e. Mencari jawaban terhadap permasalahan melalui berbagai sumber antara lain melalui internet, buku, dan lain-lain
- f. Mengungkapkan permasalahan terkait pembelajaran yang dihadapi
- g. Menyelesaikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran
- h. Mengunggah seluruh lembar kerja ke dalam portofolio elektronik (*e-portofolio*).

#### 5. Peran Admin

##### a. Koordinator admin LMS P4TK:

- 1) Bertanggungjawab untuk mengatasi masalah teknis terkait dengan LMS Guru Pembelajar yang digunakan

##### b. Operator P4TK:

- 1) Membuat kelas Guru Pembelajar moda daring di dalam SIM Guru Pembelajar
- 2) Pendistribusian pengampu, mentor, peserta, admin kelas dan PB (daring kombinasi) di dalam kelas daring
- 3) Memulai kelas di SIM Guru Pembelajar
- 4) Mengakhiri kelas di SIM Guru Pembelajar sesuai dengan instruksi dari penanggungjawab program guru pembelajar.

##### c. Admin kelas:

- 1) Membantu pengampu dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk kepentingan monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 2) Memberikan bantuan teknis terhadap peserta, mentor, dan pengampu di kelas daring.

## **D. Waktu dan Tempat**

Guru Pembelajar moda daring dilaksanakan dengan pola 60 jam pelajaran (6 minggu). Waktu pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring ditetapkan oleh masing-masing UPT.

Berikut adalah waktu dan tempat pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring.

### **1. Pusat Belajar**

Pusat Belajar adalah tempat kegiatan pendampingan dan tatap muka antara mentor dengan peserta Guru Pembelajar moda daring kombinasi yang telah ditetapkan oleh UPT. Waktu pelaksanaan pertemuan di PB mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh UPT yang telah berkoordinasi dengan operator PB.

Tempat yang dijadikan sebagai PB adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Kerja Guru (KKG) / Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) / Gugus Belajar di Kabupaten/Kota, atau
2. Tempat Uji Kompetensi (TUK) di Kabupaten/Kota, atau
3. Sekolah tempat peserta bertugas mengajar.

Penetapan Pusat Belajar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Tersedia kelas yang dapat digunakan sebagai tempat PB secara berkala, dengan kapasitas 30 peserta per kelas
2. Tersedia alat / media pembelajaran, seperti papan tulis, infokus, listrik
3. Kualitas *signal cellular* yang bagus
4. Tidak diharuskan berupa lab komputer
5. Satu PB hanya dapat digunakan untuk maksimal 10 kelas pertemuan, sehingga ada kemungkinan kelas yang digunakan PB tidak lagi digunakan PBM siswa selama 1,5 bulan.

### **2. Tempat Uji Kompetensi (TUK)**

Tempat Uji Kompetensi adalah tempat pelaksanaan tes akhir program Guru Pembelajar dengan menggunakan mekanisme pelaksanaan sistem UKG. Waktu pelaksanaan tes akhir mengikuti jadwal yang ditetapkan di SIM Guru Pembelajar, dengan mekanisme penetapan pelaksanaan tes akhir seperti yang dijelaskan pada Bab III sub bab E dan F.

Penetapan TUK harus memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

1. Ruang yang berisi perangkat laboratorium komputer pada unit kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kementerian/lembaga lain, pemerintah daerah, sekolah, yayasan, dan organisasi profesi guru.



2. Memiliki minimal 20 unit komputer/PC dan 1 server yang terkoneksi dalam *local area network* (LAN) dalam bentuk jaringan kabel, bukan WiFi.
3. Memiliki sumber daya manusia (admin/teknisi) yang memahami LAN dan terbiasa bekerja dengan jaringan Internet. Admin/teknisi tersebut akan bertugas sebagai administrator sekaligus teknisi sistem UKG.
4. Spesifikasi komputer Client minimal:
  - a) Processor Intel Pentium 4 - 2,4Ghz;
  - b) Memory, 2 Gb;
  - c) Hard disk free 15Gb;
  - d) Monitor, keyboard, dan Mouses standard.
5. Spesifikasi server minimal:
  - a) Processor Core 2 Duo Ghz;
  - b) Memory: 4 Gb;
  - c) Hard disk free 20 Gb;
  - d) Monitor;
  - e) Terkoneksi dengan jaringan internet minimal 256 kbps;
  - f) UPS (uninterruptible power supply).

## E. Struktur Program

Struktur program Guru Pembelajar moda daring dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1. Struktur Program Guru Pembelajar moda daring

No.	Materi	Alokasi Waktu (JP)
1	Materi Umum	
	a. Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Karir Guru	2
	b. Program Guru Pembelajar	2
2	Materi Inti	
	a. Pendalaman Materi Profesional Kelompok Kompetensi ...	36
	b. Pendalaman Materi Pedagogik Kelompok Kompetensi ...	18
3	Tes Akhir	2
<b>Total</b>		<b>60</b>

Pembelajaran pada Guru Pembelajar moda daring menggunakan modul yang dikembangkan dan direkonstruksi dengan mengikuti model pola 60 jam pelajaran (JP) selama 6 (enam) minggu dengan struktur seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2. Struktur Model Modul Guru Pembelajar moda daring (6 minggu)

Sesi Pendahuluan	Sesi Pembelajaran								Sesi Penutup
	Minggu ke-2		Minggu ke-3		Minggu ke-4		Minggu ke-5		
Minggu ke-1	Materi Pembelajaran	Forum & Refleksi	Materi Pembelajaran	Forum & Refleksi	Materi Pembelajaran	Forum & Refleksi	Materi Pembelajaran	Forum & Refleksi	Minggu ke-6
Video Call									

### 1. Sesi Pendahuluan

Sesi pendahuluan berisi tentang:

- Pengenalan dan demonstrasi sistem (hanya pada Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi di Pusat Belajar)
- Kebijakan pengembangan dan pembinaan profesi guru dan guru pembelajar
- Penjelasan umum kegiatan Guru Pembelajar moda daring
- Saran dan cara penggunaan modul
- Alur Pembelajaran

### 2. Sesi Pembelajaran

Sesi pembelajaran memuat materi yang harus dikuasai sesuai dengan tuntutan hasil belajar yang dibuktikan dengan tagihan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tiap sesi adalah:

- Pengantar Sesi** yang memuat tujuan pembelajaran, aktivitas belajar, dan alur kegiatan belajar
- Aktivitas belajar** mencakup serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang harus diselesaikan sesuai dengan hasil belajar yang telah ditetapkan. Aktivitas pembelajaran Guru Pembelajar moda daring terdiri atas:

- Mengerjakan kegiatan secara daring dan luring
- Diskusi sesama peserta
- Menyelesaikan lembar kerja

**c. Forum Sesi**

Kegiatan di dalam suatu komunitas pembelajar (*community of learners*) untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan memecahkan masalah sehingga peserta memperoleh pengetahuan baru melalui pendekatan konstruktivisme sosial (*social constructivism*).

**d. Refleksi**

Peserta melakukan refleksi pada tiap akhir sesi dan dituangkan dalam blog. Refleksi mencakup pemikiran hal-hal yang baru didapatkan dalam proses belajar, faktor-faktor pendukung atau penghambat (baik internal maupun eksternal) dalam proses belajar, langkah apa yang harus diambil untuk mengantisipasi masalah, dan rencana aksi tindak lanjut pembelajaran.

**e. Mengunggah Lembar Kerja**

Peserta mengunggah lembar kerja sebagai bukti belajar untuk mendapatkan umpan balik dari mentor atau pengampu.

**f. Reaksi Peserta**

Setiap akhir pembelajaran pada sesi genap, peserta diminta mengungkapkan reaksi mereka yang mencerminkan tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran yang diikuti.

**g. Penilaian Diri**

Peserta diminta untuk melakukan penilaian diri secara profesional terhadap setiap lembar kerja yang diunggah sesuai dengan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian diri menjadi salah satu tagihan dan komponen penilaian pada nilai akhir.

**h. Tes Sumatif Sesi**

Pada setiap akhir sesi, peserta akan mengerjakan soal tes sumatif. Hasil tes sumatif menjadi salah satu tagihan dan komponen penilaian pada nilai akhir.

**3. Sesi Penutup**

Sesi penutup adalah sesi terakhir dalam proses pembelajaran Guru Pembelajar moda daring dengan beberapa aktivitas didalamnya, seperti:

**a. Kesimpulan dan umpan balik**

Peserta mengisi format yang disediakan secara daring sebagai bentuk refleksi terhadap seluruh pembelajaran yang telah dilakukan.

**b. Evaluasi Penyelenggaraan Pembelajaran Guru Pembelajar Moda Daring**

Peserta mengisi format evaluasi penyelenggaraan pembelajaran Guru Pembelajar moda daring. Data evaluasi dari peserta akan digunakan oleh UPT untuk perbaikan penyelenggaraan program Guru Pembelajar moda daring berikutnya.

**4. Tes Akhir**

Pada akhir pembelajaran, peserta melakukan tes akhir dengan menggunakan sistem UKG seperti pada tahun 2015 di TUK yang telah ditentukan. Tes akhir dilakukan berkelompok secara modular setelah dua atau tiga minggu berakhirnya pembelajaran di satu kelompok kompetensi yang diikuti. Hasil tes akhir akan digunakan sebagai nilai UKG ke-2 pada kelompok kompetensi yang diikuti dan menjadi salah satu komponen penilaian pada nilai akhir.

**F. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Guru Pembelajar Moda Daring**

Seperti yang telah dituangkan pada BAB I subbab D, bahwa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, guru diwajibkan untuk menyelesaikan setidaknya 2 (dua) kelompok kompetensi yang nilainya paling rendah dan dilaksanakan secara berurutan.

Kelompok modul pertama diikuti oleh peserta selama 6 minggu terhitung dari awal kelas dimulai oleh operator P4TK. Setelah menyelesaikan kelompok modul pertama, peserta dapat langsung melanjutkan pembelajaran ke kelompok modul kedua.

Apabila peserta tidak dapat menyelesaikan modul pertama sampai pada batas akhir pelaksanaan, maka peserta diberikan waktu sampai 14 hari untuk menyelesaikannya, namun peserta tersebut diperkenankan untuk mengikuti pembelajaran pada modul kedua sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kelas modul pertama akan ditutup oleh operator P4TK seminggu sebelum pelaksanaan tes akhir di TUK.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada moda daring dilakukan secara *synchronous* dan *asynchronous*. Kegiatan pembelajaran secara *synchronous* dengan fasilitas *video call* menggunakan user utama yang berperan sebagai moderator dan user biasa yang berperan sebagai peserta. Contoh distribusi user dalam setiap moda adalah sebagai berikut:

- Pada moda daring Model-1: dalam satu kelas terdiri dari satu orang pengampu, satu orang admin kelas dan 40 peserta, sehingga kelas tersebut memerlukan 2 user utama yang dapat digunakan sebagai moderator *video call* yang diikuti oleh 40 orang *user* biasa sebagai peserta guru pembelajar. User utama sebagai moderator akan diberikan kepada pengampu dan admin kelas, sedangkan guru pembelajar menggunakan user biasa.
- Pada moda daring Model-2 dan daring Kombinasi: dalam satu kelas terdapat satu orang pengampu, satu orang admin kelas, dan kelompok mentor yang terdiri dari 40 orang dan setiap mentor terdiri dari 20 peserta guru pembelajar, sehingga kelompok tersebut akan memerlukan dua user utama yang dipegang oleh pengampu dan admin kelas, kemudian dimiliki juga oleh 40 orang mentor, sedangkan guru pembelajar akan mendapatkan user biasa.

Berikut adalah mekanisme pelaksanaan kegiatan guru pembelajar untuk setiap moda daring.

## 1. Moda Daring

### a. Model 1

Pada moda ini, peserta akan masuk (*login*) ke dalam LMS sesuai dengan nama pengguna (*username*) dan kata kunci (*password*) yang sudah ditentukan. Sebelum melakukan pembelajaran pada kelas modul yang diikuti, peserta dapat beradaptasi menggunakan sistem pembelajaran daring di kelas “Latihan” dan mempelajari penggunaan sistem pembelajaran daring melalui “Buku Manual” yang dapat diunduh di halaman depan website guru pembelajar.

Selanjutnya, peserta dapat memasuki Sesi Pendahuluan dan melakukan aktivitas belajar pada setiap sesi seperti pada Tabel 3.3, sesuai dengan rencana belajar yang telah dibuat. Seluruh kegiatan akan dilakukan secara daring penuh dengan bimbingan pengampu, baik *synchronous* maupun *asynchronous*.

Bimbingan oleh pengampu secara *synchronous* menggunakan *video call* wajib dilakukan selama proses pembelajaran, sesuai dengan kesepakatan waktu antara peserta dengan pengampu.

### b. Model 2

Pada moda ini, peserta akan masuk (*login*) ke dalam LMS sesuai dengan nama pengguna (*username*) dan kata kunci (*password*) yang sudah ditentukan. Sebelum melakukan pembelajaran pada kelas modul yang diikuti, peserta dapat beradaptasi menggunakan sistem pembelajaran daring

di kelas “Latihan” dan mempelajari penggunaan sistem pembelajaran daring melalui “Buku Manual” yang dapat diunduh di halaman depan website guru pembelajar.

Selanjutnya, peserta dapat memasuki Sesi Pendahuluan dan melakukan aktivitas belajar pada setiap sesi seperti pada Tabel 3.3, sesuai dengan rencana belajar yang telah dibuat. Seluruh kegiatan akan dilakukan secara daring penuh dengan bimbingan mentor dan pengampu, baik *synchronous* maupun *asynchronous*.

Bimbingan oleh pengampu atau mentor secara *synchronous* menggunakan *video call* wajib dilakukan selama proses pembelajaran, sesuai dengan kesepakatan waktu antara peserta, mentor dengan pengampu.

Tabel 3. 3. Aktivitas pembelajaran pada Guru Pembelajar moda daring – Model 1 dan 2

Sesi Pendahuluan	Sesi Pembelajaran				Sesi Penutup
	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Minggu Ke-5	
10 JP	10 JP	10 JP	10 JP	10 JP	10 JP
<p>Peserta akan mempelajari tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebijakan pengembangan dan pembinaan karir guru</li><li>• Penjelasan umum kegiatan Guru Pembelajar moda daring</li><li>• Saran dan cara penggunaan modul</li><li>• Alur Pembelajaran</li></ul>	<p>Peserta akan melakukan kegiatan pembelajaran berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengantar Sesi</li><li>• Aktivitas belajar</li><li>• Forum Sesi</li><li>• Refleksi</li><li>• Mengunggah lembar kerja</li><li>• Umpan balik (reaksi peserta)</li><li>• Penilaian Diri</li><li>• Tes Sumatif Sesi</li></ul>				<p>Peserta akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengisi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kesimpulan dan umpan balik</li><li>• Evaluasi penyelenggaraan</li></ul>
Video call					

**Catatan:** Waktu estimasi masuk ke dalam sistem pembelajaran bagi mentor dan peserta Guru Pembelajar adalah sekurang-kurangnya 2 JP per hari.

## 2. Moda Daring Kombinasi

Sebagaimana telah dijelaskan di Bab Pendahuluan, moda daring kombinasi adalah gabungan antara daring dan tatap muka dengan komposisi 48 JP untuk interaksi daring dan 12 JP untuk interaksi tatap muka di PB.

Interaksi antara pengampu, mentor dan peserta secara daring dilakukan secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Interaksi secara *synchronous* wajib

dilakukan di PB menggunakan *video call* selama proses pembelajaran, sesuai dengan kesepakatan waktu antara peserta, mentor dengan pengampu.

Interaksi tatap muka di PB antara peserta dengan mentor yang difasilitasi oleh satu operator PB<sup>4</sup>, dilakukan sebanyak 3 pertemuan, yaitu di Minggu I, III, dan VI dengan alokasi waktu 4 JP/pertemuan. Pada setiap pertemuan tatap muka, mentor harus menyiapkan daftar hadir, resume tatap muka dan berita acara, yang harus dilaporkan ke UPT dan akan menjadi lampiran pada pelaporan pertanggungjawaban kegiatan.

Aktivitas pembelajaran peserta pada Guru Pembelaiair moda daring kombinasi dijelaskan pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3. 4. Aktivitas pembelajaran peserta pada Guru Pembelaiair moda daring kombinasi

Sesi Pendahuluan 10 JP		Sesi Pembelajaran					Sesi Penutup 10 JP	
		Sesi - 1 Minggu ke-2 10 JP	Sesi - 2 Minggu ke-3 10 JP		Sesi - 3 Minggu ke-4 10 JP	Sesi - 4 Minggu ke-5 10 JP		
4 JP	6 JP	10 JP	8 JP	4 JP	8 JP	10 JP	6 JP	4 JP
Tatap Muka	Daring	Daring	Daring	Tatap Muka	Daring	Daring	Daring	Tatap Muka
TM-1	Peserta melakukan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"><li>• Saran dan cara penggunaan modul</li><li>• Alur pembelajaran</li><li>• Aktivitas belajar lain di sesi pendahuluan</li></ul>	Pada setiap sesi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengantar Sesi</li><li>• Aktivitas belajar</li><li>• Forum Sesi, Refleksi,</li><li>• Mengunggah lembar kerja</li><li>• Reaksi peserta, Penilaian Diri, Tes Sumatif Sesi</li></ul>	TM-2	Pada setiap sesi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengantar Sesi</li><li>• Aktivitas belajar</li><li>• Forum Sesi, Refleksi,</li><li>• Mengunggah lembar kerja</li><li>• Reaksi peserta, Penilaian Diri, Tes Sumatif Sesi</li></ul>		Peserta melakukan kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"><li>• Kesimpulan dan umpan balik</li><li>• Evaluasi penyelenggaraan</li></ul>	TM-3	
Video call								

Keterangan: TM = Tatap muka

Pada saat tatap muka di PB, peserta bersama mentor akan melaksanakan kegiatan pembelajaran selama total 12 JP, dengan struktur program pada setiap tatap muka seperti pada Tabel 3.5 dan Tabel 3.6.

<sup>4</sup> Operator PB adalah guru atau staf lain yang ditunjuk oleh sekolah yang dijadikan sebagai PB dan memiliki peran seperti yang tertuang pada Bab IV subbab D.

Tabel 3. 5. Struktur Program Tatap Muka pada Program Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi

No	Materi	JP	Keterangan
<b>UMUM</b>		<b>1</b>	
1.	Kebijakan Guru Pembelajar	1	TM-1
<b>POKOK</b>		<b>7</b>	
2.	Pengenalan dan Demonstrasi sistem Guru Pembelajar moda daring kombinasi	2	TM-1
3.	Pendalaman Materi Kelompok modul (Mata pelajaran bersangkutan)	3	TM-2
4.	Presentasi Hasil Peserta	2	TM-3
<b>PENUNJANG</b>		<b>4</b>	
5.	Rencana Tindak Lanjut (Rencana pengembangan diri)	3	TM-1, TM-2, TM-3
6.	Evaluasi Guru Pembelajar Daring Kombinasi	1	TM-3
	<b>Total</b>	<b>12</b>	

Keterangan: TM = Tatap muka

*\*\* ) Tabel 3.4 dan 3.5 yang menjelaskan aktivitas pembelajaran pada daring kombinasi dan struktur program tatap muka dalam daring kombinasi, struktur ini dapat berubah dan menyesuaikan jam pelajaran tatap muka dilapangan dengan memperhatikan kebutuhan program dan kemampuan peserta daring kombinasi di daerah.*

Tabel 3. 6. Penjelasan Tatap Muka di Pusat Belajar

No	Uraian Materi	JP	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Tatap Muka-1 (TM-1)</b>	<b>4</b>	
1.	Orientas Program: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Materi umum</li> </ul>	1	Materi umum meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pengembangan dan pembinaan karir guru dan peningkatan kompetensi guru pembelajar</li> </ul>



No	Uraian Materi	JP	Keterangan
2.	Pengenalan dan Demonstrasi sistem Guru Pembelajar moda daring kombinasi	2	Difasilitasi oleh Mentor, Peserta <i>login</i> ke dalam sistem, demonstrasi, dan praktik.
3.	Rencana Tindak Lanjut (rencana belajar)	1	Mentor membimbing peserta mengembangkan rencana belajar selama 6 minggu
<b>B.</b>	<b>Tatap Muka-2 (TM-2)</b>	<b>4</b>	
1.	Pendalaman Materi Kelompok kompetensi (Mata pelajaran bersangkutan)	3	Reviu rekaman kegiatan peserta (kemajuan pembelajaran) Memeriksa dan mendiskusikan tugas-tugas peserta
2.	Rencana Tindak Lanjut (Rencana sesi berikutnya)	1	Mentor membimbing peserta mengembangkan rencana belajar yang akan dilakukan pada sesi berikutnya
<b>C.</b>	<b>Tatap Muka-3 (TM-3)</b>	<b>4</b>	
1.	Evaluasi Guru Pembelajar	1	Evaluasi pelaksanaan yang diberikan sesuai standar P4TK masing-masing.
2.	Presentasi Hasil Peserta	2	Mempresentasikan hasil peserta dalam proses pembelajaran Daring
3.	Rencana Tindak Lanjut (Rencana pengembangan diri)	1	Mentor membimbing peserta mengembangkan rencana pengembangan diri setelah mengikuti kegiatan Guru Pembelajar daring
	<b>Total</b>	<b>12</b>	

**Catatan :** Waktu estimasi masuk ke dalam sistem pembelajaran bagi mentor dan peserta Guru Pembelajar adalah sekurang-kurangnya 2 JP per hari.

#### a. Kegiatan Awal

Kegiatan pada moda ini diawali dengan pengenalan konsep dan sistem Guru Pembelajar moda daring yang dipandu oleh mentor di pusat belajar yang telah ditentukan. Peserta akan masuk (*login*) ke dalam LMS sesuai dengan nama pengguna (*username*) dan kata kunci (*password*) yang sudah dimiliki. Selanjutnya, peserta akan melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama mentor di PB sesuai dengan struktur program TM-1 yang tertuang pada

Tabel 3.5. Pada akhir pertemuan, mentor membimbing peserta membuat rencana belajar selama 6 minggu.

#### **b. Kegiatan pada Sesi Pembelajaran**

Kegiatan pada sesi pembelajaran adalah kegiatan inti dimana peserta melaksanakan pembelajaran daring dan luring, baik secara mandiri maupun terbimbing oleh mentor. Pada kegiatan ini, peserta melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai target kompetensi dan hasil belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan dibuktikan dengan tugas dan tagihan. Untuk Guru Pembelaiair moda daring kombinasi ini, peserta dan mentor bertemu secara tatap muka di Pusat Belajar (PB) untuk berdiskusi dan membahas hal-hal yang terkait dengan pembelajaran. Tatap Muka ke-2 (TM-2) pada sesi pembelajaran dilaksanakan di pertengahan sesi antara sesi 2 dan 3, dengan struktur materi seperti tertuang pada Tabel 3.6. Pada setiap akhir sesi, peserta akan mengerjakan tes sumatif sesi.

#### **c. Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir dilaksanakan secara daring dan tatap muka di pusat belajar pada minggu ke 6 (sesi penutup), untuk meyakinkan bahwa semua tugas maupun tagihan yang dipersyaratkan pada pembelajaran Guru Pembelaiair moda daring telah terunggah seluruhnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada kegiatan tatap muka ke-3 (TM-3), peserta akan melaporkan hasil pembelajaran Guru Pembelaiair moda daring mulai dari awal hingga akhir dengan membawa seluruh bukti yang dapat dipertanggungjawabkan untuk di reviu dan divalidasi oleh mentor.

### **G. Penilaian dan Sertifikasi**

Penilaian dalam Guru Pembelaiair moda daring terdiri dari komponen-komponen berikut:

#### **1. Penilaian Diri (PD)**

Penilaian diri merupakan tugas-tugas (baik pengetahuan maupun keterampilan) yang harus diselesaikan oleh peserta. Kemudian peserta menilai sendiri hasil pekerjaannya sesuai dengan rubrik yang telah disediakan di LMS.

#### **2. Tes Sumatif Sesi (TS)**

Tes sumatif sesi dilakukan oleh peserta di setiap akhir sesi. Peserta diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal tes sumatif di setiap sesi sebanyak dua kali.

Nilai tes sesi merupakan nilai tertinggi dari keseluruhan nilai tes sesi yang dilakukan di setiap sesi.

### 3. Tes Akhir (TA)

Tes akhir dilakukan oleh peserta pada akhir pembelajaran. Peserta yang dapat mengikuti tes akhir adalah peserta yang telah menuntaskan seluruh kegiatan pembelajaran, baik secara daring dan luring (menyelesaikan tugas dan tagihan yang dipersyaratkan dalam modul pembelajaran).

Pelaksanaan tes akhir dilakukan secara berkelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada setiap satu kelompok kompetensi yang diikuti.<sup>5</sup>

Mekanisme penetapan pelaksanaan tes akhir adalah sebagai berikut:

1. Pengampu berkoordinasi dengan admin kelas untuk menetapkan ketuntasan belajar setiap peserta
2. Laporan ketuntasan belajar setiap peserta dilaporkan oleh admin kelas kepada operator P4TK
3. Operator P4TK berkoordinasi dengan operator TUK untuk menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan tes akhir
4. Operator P4TK menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan tes akhir di SIM guru pembelajar dan melaporkannya kepada penanggungjawab program di UPT
5. UPT menerbitkan surat pemberitahuan waktu dan tempat pelaksanaan tes akhir peserta guru pembelajar kepada Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota setiap peserta dan ditembuskan kepada mentor.

Tes akhir akan digunakan sebagai komponen nilai sertifikat pada kelompok kompetensi yang diikuti.

Penilaian pada Guru Pembelajar moda daring, selanjutnya disebut Nilai Sementara (NS), diperoleh dengan komposisi sebagai berikut:

$$NS = 10\%PD + 50\%TS$$

---

<sup>5</sup> Peserta yang karena satu dan lain hal tidak dapat mengikuti tes akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, diperbolehkan mengikuti tes akhir susulan di TUK yang telah ditunjuk. Waktu pelaksanaan tes akhir susulan adalah bersamaan dengan waktu pelaksanaan tes akhir untuk kelompok kompetensi berikutnya.

Selanjutnya, Nilai Akhir (NA) peserta Guru Pembelajar moda daring diperoleh dengan komposisi sebagai berikut:

$$NA = NS + 40\%TA$$

Peserta Guru Pembelajar moda daring akan mendapatkan sertifikat dari Nilai Akhir (NA) dengan kategori:

Nilai Akhir (NA)	Predikat
$90 \leq NA \leq 100$	Baik Sekali
$80 \leq NA < 90$	Baik
$70 \leq NA < 80$	Cukup
$NA < 70$	Kurang

Peserta yang nilai akhirnya di bawah 70 tidak akan mendapatkan sertifikat maupun surat keterangan.

## H. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Guru Pembelajar moda daring dilakukan oleh masing-masing UPT dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring<sup>6</sup>.

<sup>6</sup> Program monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan disesuaikan dengan anggaran yang ada di UPT dan diupayakan dilaksanakan pada saat PB sedang ada pertemuan TM.

## **BAB IV**

### **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN GURU PEMBELAJAR MODA DARING**

#### **A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem informasi manajemen merupakan alat penghasil informasi yang menekankan pada alat untuk membantu dalam pengambilan keputusan, serta digunakan untuk melakukan pengawasan atau kontrol, analisis dan visualisasi, yang terdiri atas kumpulan interaksi dari sub-sub sistem informasi.

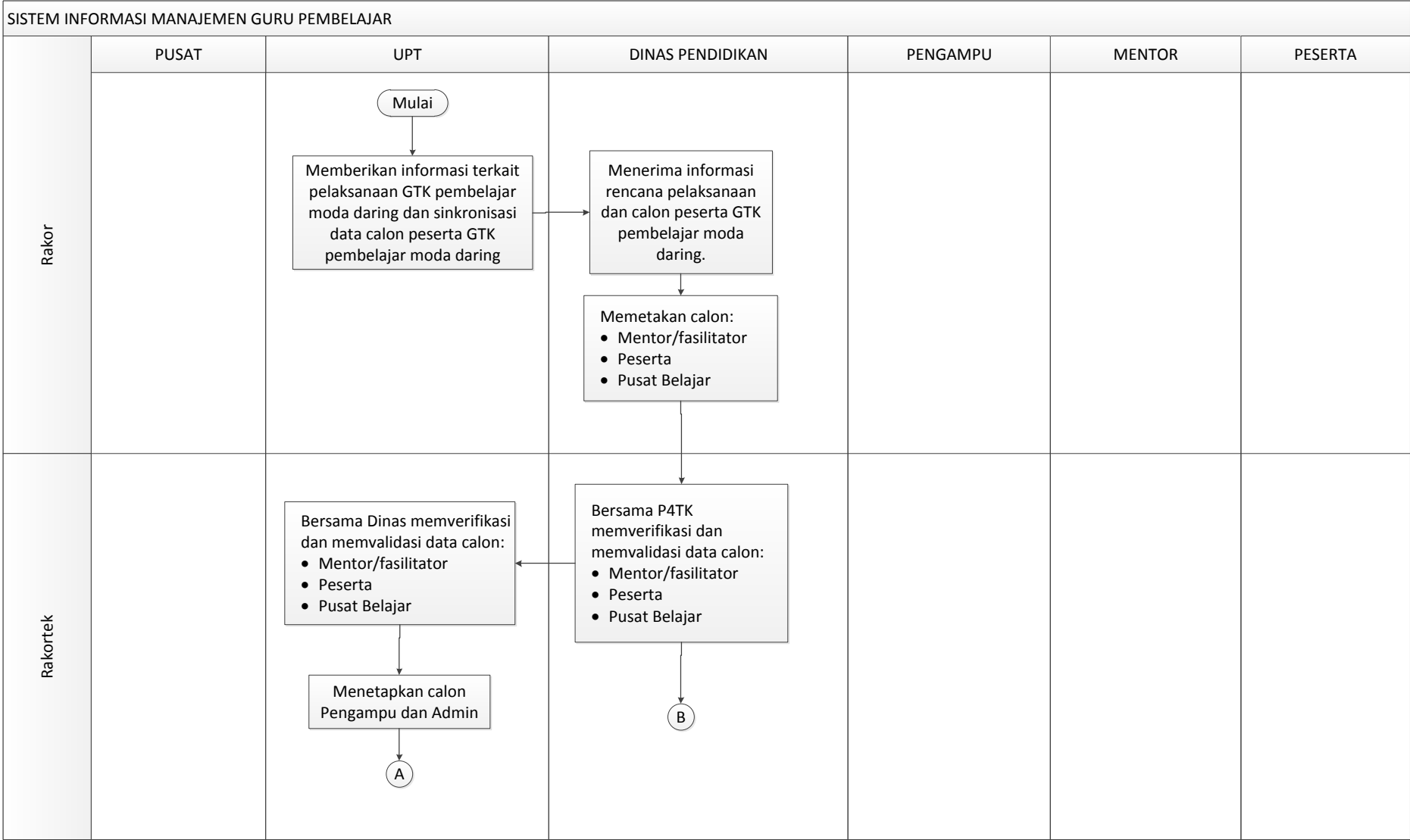
#### **B. Tujuan dan Ruang Lingkup SIM Guru Pembelajar Moda Daring**

Tujuan dari SIM Guru Pembelajar moda daring adalah untuk mengelola data pengampu, mentor dan peserta. Ruang lingkup dari SIM Guru Pembelajar moda daring terdiri atas :

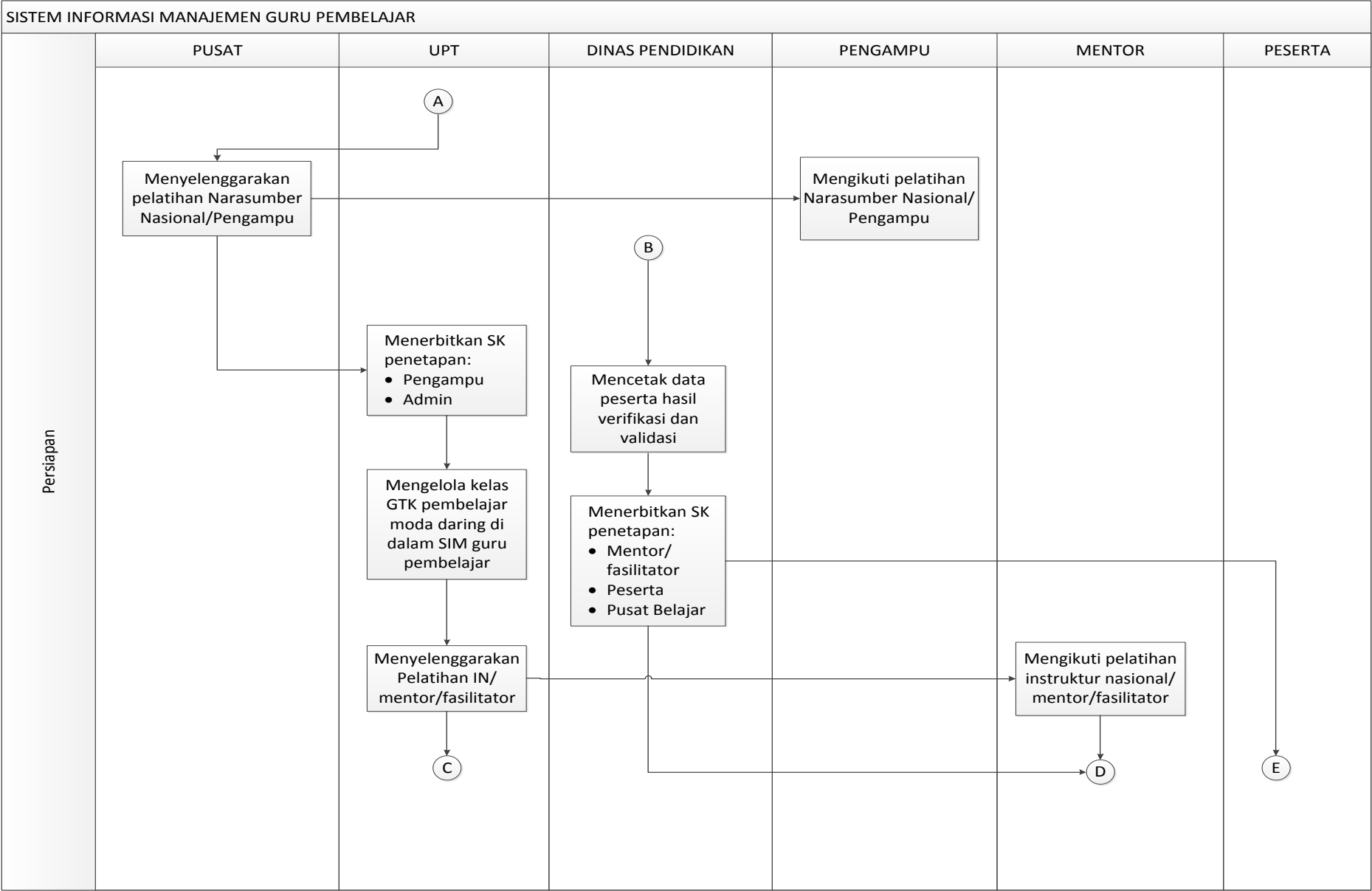
1. Rekrutmen dan penetapan data peserta, mentor, dan PB.
2. Pengelompokan peserta, mentor dan pengampu ke dalam kelas Guru Pembelajar moda daring.
3. Merekap seluruh data kegiatan Guru Pembelajar moda daring.

#### **C. Mekanisme SIM Guru Pembelajar Moda Daring**

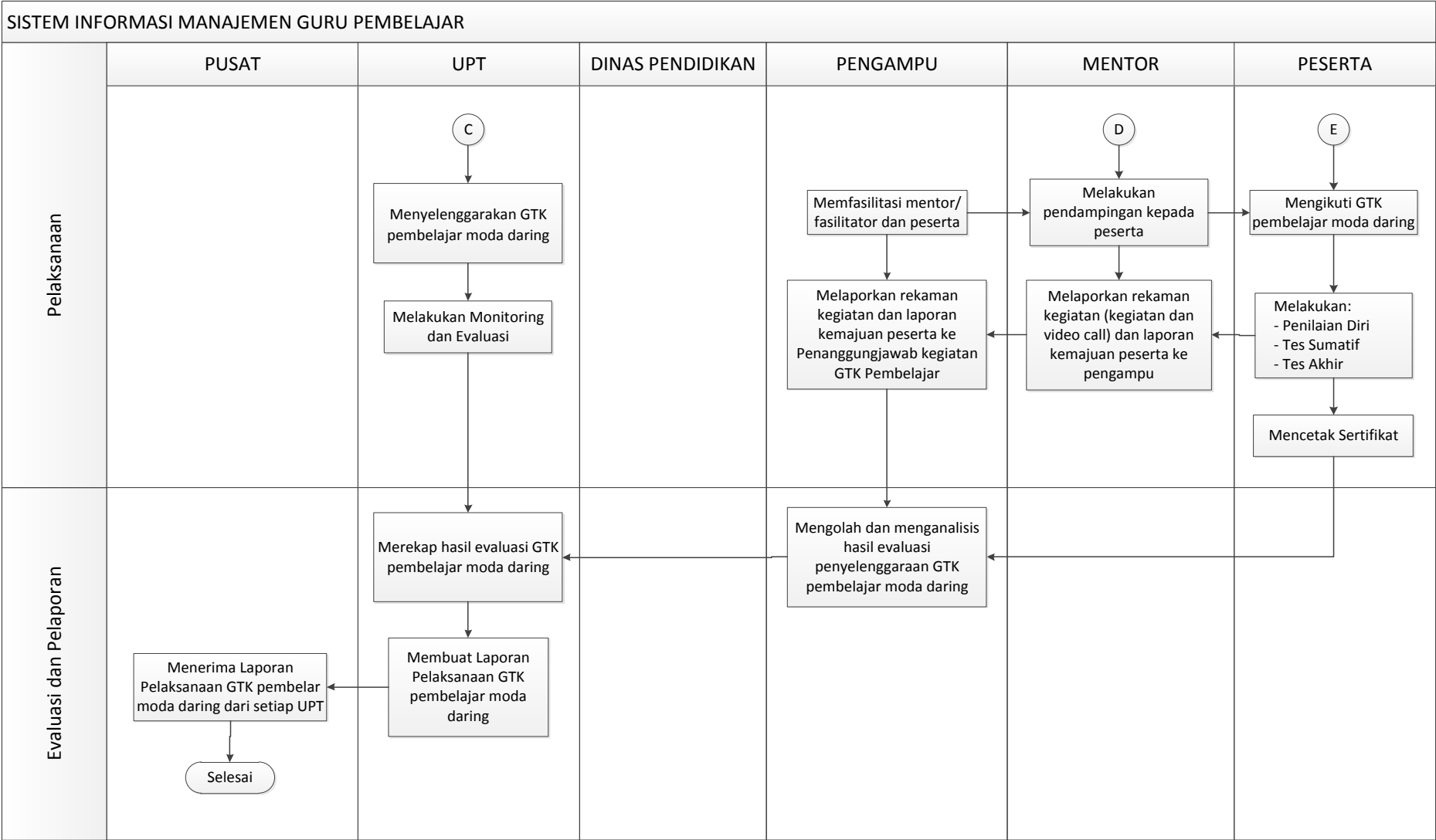
SIM merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan Guru Pembelajar moda daring. Ketersediaan SIM dalam penyelenggaraan pelatihan, akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan mengikuti alur informasi yang harus dilakukan sesuai wilayah tugasnya masing-masing. Untuk memberikan gambaran skematik SIM Guru Pembelajar moda daring, pada bagian berikut ini disajikan alur sistem informasi manajemen pada penyelenggaraan Guru Pembelajar moda daring tahun 2016.











Gambar 4. 1. Alur Sistem Informasi Manajemen Guru Pembelajar moda daring

Setiap unsur yang terlibat terkait dengan sistem informasi manajemen Guru Pembelajar moda daring dijelaskan sebagai berikut.

## **1. UPT**

- a. UPT, yang dalam hal ini PPPPTK dan LPPPTK-KPTK melakukan koordinasi dengan Dinas Kab./Kota/Provinsi terkait dengan data calon peserta sasaran berdasarkan hasil UKG.
- b. UPT bersama dengan Dinas Kab./Kota/Provinsi melakukan verifikasi dan validasi data calon peserta dan mentor Guru Pembelajar moda daring disetiap PB.
- c. UPT menetapkan calon Pengampu untuk mengikuti Pelatihan Narasumber Nasional/Pengampu.
- d. UPT menetapkan calon Admin.
- e. UPT menerbitkan Surat Keputusan Penetapan Pengampu dan Admin yang bertugas pada kegiatan Guru Pembelajar moda daring.
- f. UPT, sebelum pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring, melakukan pengelolaan kelas Guru Pembelajar moda daring ke dalam sistem, yang meliputi: (1) penempatan peserta sesuai kelompok kompetensi dan (2) penempatan peserta sesuai mentor dan pengampunya.
- g. UPT melaksanakan Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor bagi guru dengan kriteria yang telah dicantumkan pada Bab III sub bab B.2 dan telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kab./Kota/Provinsi, sesuai dengan struktur program yang telah ditetapkan. Pembekalan dilakukan oleh pengampu yang lulus Pelatihan Narasumber Nasional/Pengampu.
- h. UPT menyelenggarakan kegiatan Guru Pembelajar moda daring sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- i. Di akhir program Guru Pembelajar moda daring, UPT mengolah dan menganalisis hasil evaluasi penyelenggaraan.
- j. UPT menerbitkan sertifikat bagi mentor dan pengampu.
- k. Pada bagian akhir, UPT menyusun laporan penyelenggaraan Guru Pembelajar moda daring untuk diserahkan kepada Ditjen GTK.

## 2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi

- a. Setelah menerima informasi tentang rencana pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring dari UPT, Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan pemetaan calon peserta dan mentor Guru Pembelajar moda daring berdasarkan Pusat Belajar.
- b. Bersama UPT, melakukan verifikasi dan validasi data peserta dan mentor pada SIM Guru Pembelajar. Perubahan peserta dan mentor pada setiap kelompok kompetensi tidak dapat dilakukan baik oleh Dinas maupun UPT apabila pembelajaran pada kelas Guru Pembelajar moda daring sudah dimulai.
- c. Data hasil verifikasi dan validasi selanjutnya diajukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota, untuk ditetapkan sebagai peserta dan mentor Guru Pembelajar moda daring dalam bentuk surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota.
- d. Memberikan layanan legalisasi sertifikat peserta Guru Pembelajar yang dicetak secara digital melalui SIM Guru Pembelajar tanpa dikenai biaya apapun, untuk kepentingan pengajuan angka kredit guru yang sebelumnya dilakukan verifikasi terhadap “nomor registrasi sertifikat” untuk mengetahui keaslian sertifikat peserta Guru Pembelajar.

## 3. Mentor

- a. Mengikuti dan lulus Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor
- b. Melakukan pendampingan kepada peserta
- c. Melaporkan rekaman kegiatan dan laporan kemajuan peserta, seperti:
  - 1) Data keaktifan peserta dari *activity completion* dari LMS Guru Pembelajar
  - 2) Resume hasil *video call*
  - 3) Data administratif kegiatan tatap muka di PB, antara lain: resume tatap muka, daftar hadir peserta dan berita acara
- d. Menjadi pengawas ujian tes akhir di TUK bersama administrator TUK.

## 4. Peserta

- a. Mengikuti kegiatan Guru Pembelajar moda daring dan mengunggah lembar kerja yang harus diselesaikan
- b. Melakukan Penilaian Diri, Tes Sumatif Sesi yang disediakan di LMS Guru Pembelajar dan Tes Akhir

- c. Melakukan Tes Akhir di TUK sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

## **5. Pengampu**

- a. Menganalisis umpan balik peserta
- b. Menganalisis hasil evaluasi penyelenggaraan
- c. Melaporkan resume hasil *video call* kepada Koordinator Program Guru Pembelajar
- d. Membuat laporan akhir kelas yang menjadi tanggungjawabnya sebagai bentuk pelaporan pembelajaran yang diserahkan kepada Koordinator Program Guru Pembelajar.

## **6. Operator P4TK**

- a. Membuat kelas Guru Pembelajar moda daring di dalam SIM Guru Pembelajar
- b. Pendistribusian pengampu, mentor, dan peserta di dalam kelas daring

## **7. Admin Kelas**

- a. Merekap data keaktifan pengampu, mentor dan peserta dari LMS Guru Pembelajar secara berkala sebagai bahan laporan
- b. Merekap hasil evaluasi pelatihan dan penilaian peserta untuk dianalisis oleh pengampu

## **8. Operator PB**

- a. Membuat jadwal pertemuan TM untuk setiap kelompok mentor (dengan berkoordinasi bersama seksi penyelenggara di setiap UPT yang akan menggunakan PB tersebut)
- b. Membantu mentor menyiapkan pelaksanaan *video call*
- c. Memberikan bantuan teknis terhadap peserta dan mentor di kelas luring (pada saat pertemuan di PB), misalnya: literasi TIK, koneksi internet, *set up video call*
- d. Membantu mentor dalam kegiatan administratif lainnya

## D. Pengelolaan Kelas

Sebelum peserta mengikuti pembelajaran daring, peserta harus dibagi ke dalam kelas kelompok kompetensi<sup>7</sup>. Peserta akan mengambil modul sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan<sup>8</sup>. Pengelolaan kelas pada Guru Pembelaiair moda daring dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Guru Pembelaiair Moda Daring – Model 1

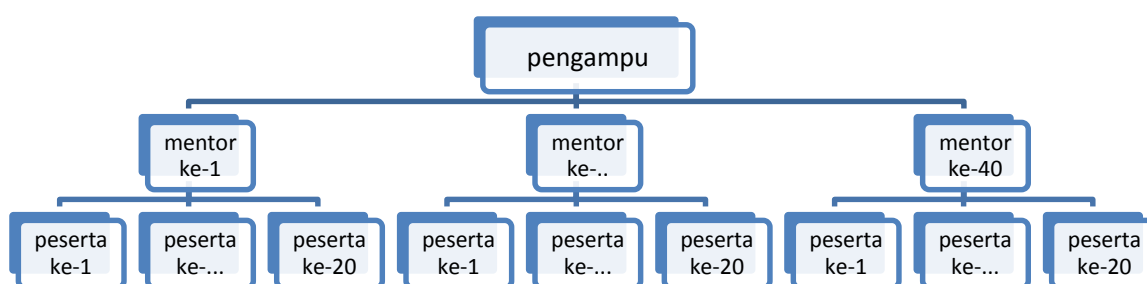
Dalam satu kelas kelompok kompetensi pada Daring – Model 1 akan terdiri dari:

- Satu orang pengampu
- 10 (sepuluh) sampai dengan 40 (empat puluh) peserta
- Satu orang admin kelas

Pengelolaan kelas pada moda daring – Model 1, pengelompokan dilakukan dengan perbandingan 1 (satu) orang pengampu akan membimbing maksimal 40 (empat puluh) peserta dalam satu kelas kelompok kompetensi. Satu orang pengampu dapat memfasilitasi lebih dari satu kelas kelompok kompetensi yang homogen.

### 2. Guru Pembelaiair Moda Daring – Model 2 dan Daring Kombinasi

Pengelolaan kelas pada moda daring – Model 2 dan daring kombinasi, pengelompokan dilakukan dengan 1 (satu) orang pengampu yang akan memfasilitasi mentor dengan perbandingan berikut.



Gambar 4. 2. Bagan Pengelolaan Kelas

<sup>7</sup> Penetapan peserta dan mentor pada setiap kelompok kompetensi harus benar-benar diperhatikan, karena pergantian atau penambahan peserta tidak dapat dilakukan jika pembelajaran pada kelas Guru Pembelaiair moda daring sudah dimulai.

<sup>8</sup> Apabila terdapat kendala pada sistem yang sedang berjalan, baik secara teknis maupun konten, maka pengampu dapat melakukan perbaikan secara teknis maupun konten pada modul yang sedang dipelajari oleh peserta di setiap kelas kelompok kompetensi, dan tidak diperbolehkan untuk melakukan perbaikan di master modul.

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dijelaskan bahwa dalam satu kelas kelompok kompetensi akan terdiri dari:

a. Satu orang pengampu

Pengampu akan memfasilitasi maksimal 40 (empat puluh) mentor dan dapat memfasilitasi lebih dari satu kelas kelompok kompetensi

b. 10 (sepuluh) sampai dengan 40 (empat puluh) orang mentor

Satu orang mentor akan membimbing 10 (sepuluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) peserta dalam satu kelas kelompok kompetensi pada modul prioritas yang telah ditentukan, dengan jumlah ideal 20 (dua puluh) peserta. Contoh distribusi peserta Guru Pembelajar terhadap mentor dalam satu KKG/MGMP di PB adalah sebagai berikut<sup>9</sup>.

Jumlah peserta (orang)	10	20	25	30	31	60
Jumlah mentor (orang)	1	1	1	1	2	3

c. Satu orang Admin kelas

Satu orang admin kelas yang akan membantu peserta, mentor dan pengampu dari sisi teknis.

<sup>9</sup> Peserta yang telah ditetapkan sebagai anggota dari suatu KKG/MGMP yang didanai oleh blockgrand, tidak dapat didistribusikan sebagai peserta dalam satu KKG/MGMP di PB Guru Pembelajar.

## **BAB V**

### **MONITORING, EVALUASI, PELAPORAN, DOKUMENTASI, DAN SERTIFIKASI**

#### **A. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi (monev) sebagai bagian dari pengendalian program secara menyeluruh bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai efektivitas dan relevansi penyelenggaraan Guru Pembelajar moda daring dalam peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan profesional. Hasil analisis monitoring dan evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring selanjutnya.

#### **B. Waktu**

Pelaksanaan monev dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran.

#### **C. Perangkat Evaluasi Guru Pembelajar Moda Daring**

1. Pada proses pembelajaran, perangkat evaluasi diperoleh berdasarkan analisa hasil tes yang meliputi:
  - Penilaian Diri
  - Tes Sumatif Sesi
  - Reaksi peserta
2. Evaluasi Penyelenggaraan pada akhir pembelajaran Guru Pembelajar moda daring.
3. Pelaksanaan reuiu oleh UPT sebagai bahan monitoring dan evaluasi kegiatan Guru Pembelajar daring kombinasi di PB tempat tatap muka dilaksanakan.

#### **D. Pengumpulan dan Analisa Data Monev**

Monitoring Guru Pembelajar moda daring untuk mengukur hasil belajar peserta dilaksanakan secara daring dengan rincian berikut ini:

1. Penilaian yang mengukur hasil proses pembelajaran peserta secara daring.
  - Peserta melakukan penilaian diri dan tes sumatif sesi di LMS Guru Pembelajar

- Pemeriksaan hasil penilaian diri dan tes sumatif sesi dilakukan oleh LMS Guru Pembelajar dan akan dikirimkan ke SIM Guru Pembelajar
  - Peserta melaksanakan tes akhir di TUK dengan menggunakan sistem UKG
  - Pemeriksaan hasil tes akhir dilakukan oleh sistem UKG dan akan dikirimkan ke SIM Guru Pembelajar
2. Instrumen untuk mengukur reaksi peserta terhadap proses pembelajaran berupa “kepuasan peserta” adalah instrumen *smiley face* yang digunakan pada setiap akhir sesi genap secara daring.
- Pengisian instrumen *smiley face* oleh peserta secara daring
  - Admin kelas merekapitulasi hasil *smiley face*
  - Pengampu menganalisis hasil *smiley face*
  - Hasil analisis *smiley face* setiap akhir sesi genap digunakan untuk umpan balik perbaikan proses pembelajaran daring berikutnya.
3. Instrumen untuk mengukur efektifitas dan relevansi kegiatan menggunakan instrumen evaluasi penyelenggaraan.
- Pada sesi terakhir pembelajaran, peserta mengisi instrumen evaluasi penyelenggaraan secara daring
  - Pengampu melakukan dan memastikan analisa kuantitatif dan kualitatif menggunakan untuk mengukur efektifitas dan relevansi peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring
  - Pengampu membuat laporan analisa pembelajaran di kelasnya dan diserahkan kepada penanggungjawab UPT sebagai bagian bahan laporan pelaksanaan kegiatan
  - Hasil evaluasi penyelenggaraan dimasukkan ke SIM Guru Pembelajar moda daring oleh admin kelas.

## E. Pelaporan

Pada akhir pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring, masing-masing UPT diwajibkan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab kegiatan di UPT, dibantu oleh ketua panitia, petugas data, dan petugas keuangan, bertanggung jawab terhadap penulisan laporan kegiatan. Laporan dibuat pada akhir kegiatan untuk kemudian diserahkan kepada Sesditjen GTK.

Laporan meliputi hasil pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan dokumen pelaksanaan kegiatan dan dokumen pertanggungjawaban keuangan. Laporan



kegiatan diharapkan dapat menunjukkan efektivitas dan relevansi peningkatan kompetensi Guru Pembelajar terhadap peningkatan kualitas guru.

Dokumen dan rekaman yang perlu dilampirkan dalam laporan kegiatan terdiri atas:

1. Rekaman data *login* pengampu, mentor, peserta Guru Pembelajar moda daring
2. Surat tugas unsur-unsur yang terlibat dalam Guru Pembelajar moda daring;
  - Operator P4TK
  - Koordinator admin LMS P4TK dan Admin kelas
  - Pengampu
3. Biodata pengampu, mentor dan peserta
4. Daftar hadir mentor dan peserta pada saat pertemuan di PB (pada Guru Pembelajar moda daring kombinasi)
5. Rekap hasil pembelajaran (ketuntasan belajar/*activity completion*)
6. Hasil analisis *Smiley face*
7. Evaluasi penyelenggaraan, meliputi:
  - a. Rekapitulasi data evaluasi penyelenggaraan
  - b. Hasil analisis evaluasi penyelenggaraan Guru Pembelajar moda daring (relevansi dan efektifitas)
8. Resume dan laporan kegiatan belajar peserta dari mentor ke pengampu
9. Nilai hasil belajar peserta yang meliputi:
  - a. Rekapitulasi nilai penilaian diri
  - b. Rekapitulasi nilai tes sumatif sesi
  - c. Rekapitulasi nilai akhir yang menunjukkan tingkat kelulusan
10. Dokumen pertanggungjawaban keuangan minimal terdiri atas:
  - SPPD Pengampu dan mentor (bila ada)
  - Kwitansi pembayaran
11. Surat Keputusan penetapan pengampu, mentor, Operator P4TK, Koordinator admin LMS P4TK dan Admin kelas dari kepala UPT
12. Surat Keputusan penetapan KKG/MGMP
13. Dokumen kontrak barang dan jasa (bila ada)
14. Foto Kegiatan

Selanjutnya seluruh dokumen dan rekaman pada setiap kegiatan dikompilasi dan diarsipkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* oleh Koordinator Program Guru Pembelajar di UPT. Data dan dokumen yang diarsipkan akan menjadi sumber data dalam pelaporan Guru Pembelajar moda daring.

## F. Penerbitan Sertifikat

Sertifikat Guru Pembelajar moda daring diberikan kepada para peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan memenuhi kriteria kelulusan dan jika peserta Guru Pembelajar tidak memenuhi kriteria kelulusan maka tidak diberikan surat keterangan. Pencetakan sertifikat yang dilakukan secara digital pada aplikasi SIM Guru Pembelajar menjadi tanggungjawab peserta Guru Pembelajar dan keasliannya dilegalisasi oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota setempat tanpa dikenai biaya apapun.

Sertifikat bagi peserta berisi hal-hal sebagai berikut:

### 1. Halaman depan Sertifikat

- Logo Kemendikbud
- Identitas UPT
- Nomor Sertifikat
- Identitas Peserta
- Identitas Instansi Peserta
- Kegiatan yang Diikuti
- Periode Pelaksanaan Program
- Nilai atau Keterangan Capaian Kompetensi (predikat)
- Tanggal Penerbitan Sertifikat
- Tanda Tangan Kepala UPT/Penyelenggara
- Cap Stempel

### 2. Halaman belakang Sertifikat

#### a. Struktur Program Guru Pembelajar Moda Daring

No.	Materi	Alokasi Waktu (JP)
1	Materi Umum	
	a. Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Karir Guru	2
	b. Program Guru Pembelajar	2
2	Materi Inti	
	a. Pendalaman Materi Profesional Kelompok Kompetensi ...	36
	b. Pendalaman Materi Pedagogik Kelompok Kompetensi ...	18
3	Tes Akhir	2
<b>Total</b>		<b>60</b>

Sertifikat diberikan kepada mentor dan pengampu oleh UPT dengan syarat:

**1. Bagi Mentor**

- a. Sertifikat sebagai pendamping/mentor dalam kegiatan Guru Pembelajar moda daring dengan Struktur Program dan jumlah jam sama dengan peserta.
- b. Sertifikat dibagi di akhir kegiatan Guru Pembelajar moda daring setelah mentor mengirimkan resume dan laporan hasil pembelajaran peserta ke pengampu.

**2. Bagi Pengampu**

- a. Sertifikat pengampu diberikan oleh UPT kepada pengampu setelah pengampu melaporkan hasil pekerjaannya sebagai pengampu
- b. Sertifikat diberikan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Keberhasilan pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar ditentukan oleh kesungguhan semua pihak dalam melaksanakan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar. Guru mempunyai tugas, fungsi, dan peran sangat penting serta strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial, dan berkepribadian yang baik. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dalam memberikan layanan pendidikan/pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik, wajib bagi guru untuk selalu melakukan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guna mendukung pengembangan profesi bagi Guru Pembelajar sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

peningkatan kompetensi Guru Pembelajar merupakan langkah strategis untuk menjangkau guru dengan daya jelajah yang luas dan daerah yang secara geografis sulit dijangkau tetapi memiliki akses internet, pembelajaran Guru Pembelajar yang dirancang dan dikembangkan oleh GTK diharapkan mampu digunakan oleh guru dengan tidak terbatas waktu dan ruang dalam belajar sehingga guru di daerah sasaran peningkatan kompetensi Guru Pembelajar dapat melakukan pembelajaran yang diharapkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Evaluasi Peserta Penyelenggaraan

BERILAH TANDA TICK ✓ PADA KOTAK YANG DIANGGAP PALING SESUAI DENGAN PENDAPAT ANDA. TANDA TICK DIBERIKAN HANYA PADA SATU KOTAK PADA SETIAP PERTANYAAN.

1. Bagaimana Saudara menilai kesesuaian isi pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini dengan pekerjaan Saudara ?

Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang ☐ Sangat Kurang ☐

2. Bagaimana Saudara menilai akses ke sistem pembelajaran daring?

Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang ☐ Sangat Kurang ☐

3. Bagaimana Saudara menilai kualitas materi pelatihan yang disediakan dalam pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini ?

Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang ☐ Sangat Kurang ☐

4. Bagaimana Saudara menilai dukungan pengawas dalam pembelajaran daring ?

Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang ☐ Sangat Kurang ☐

5. Bagaimana Saudara menilai pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini secara keseluruhan?

Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang ☐ Sangat Kurang ☐

6. Bagaimana Saudara menilai kegiatan ini berkaitan dengan kemampuan Saudara untuk menerapkannya pada pekerjaan Saudara ?

Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang ☐ Sangat Kurang ☐

7. Apa yang paling Saudara sukai dari pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini?

8. Menurut pendapat Saudara , perubahan – perubahan apa saja yang perlu dilakukan agar pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini menjadi lebih baik ?

9. Jelaskan dengan singkat rencana apa yang akan Saudara lakukan di tempat kerja Saudara setelah mengikuti pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini.

- 10a. Apakah ada masalah atau kesulitan bahasa dalam pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini?

Ya ☐ Tidak ☐

- 10b. Jika ya, jelaskan masalah atau kesulitan bahasa yang Saudara alami?

11. Apakah Anda mempunyai pendapat lain tentang pembelajaran Guru Pembelajar moda daring ini ?

## Lampiran 2. Instrumen Monev Guru Pembelajaran Daring

### Panduan Wawancara atau Diskusi Kelompok Terpumpun Pelaksanaan Monev Guru Pembelajaran Moda Daring

Instrumen ini digunakan oleh petugas selama penyelenggaraan Monev. Tujuan instrumen ini adalah untuk menjangkau permasalahan penggunaan teknologi, kekurangan dan kelemahan sistem daring, konten pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil pengamatan monev ini akan digunakan untuk menyempurnakan sistem dan konten Guru Pembelajaran Moda Daring. Petugas melakukan analisa data dan menyiapkan laporan hasil monev ini setelah kunjungan dilakukan.

<b>PPPPTK Pelaksana</b>	
<b>Provinsi/Kabupaten/Kota</b>	
<b>Mapel/Paket Keahlian</b>	
<b>Modul Guru Pembelajaran</b>	
<b>Pusat Belajar Daring</b>	
<b>Nama Mentor</b>	
<b>Nama Guru Pembelajaran</b>	
<b>Petugas Monev</b>	
<b>Tanggal dan Lokasi</b>	

Panduan Wawancara atau Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) ini digunakan untuk mendapatkan masukan/pendapat yang konstruktif dari responden. Kita akan lebih memahami apa saja yang telah mereka pelajari, masalah/tantangan yang dihadapi, dan bagaimana masalah tersebut harus diatasi terkait dengan penggunaan teknologi, pemahaman konten, proses pembelajaran, serta kekurangan dan kelemahan sistem Guru Pembelajaran *daring*.

Terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara, dilakukan apabila terdapat 1-3 responden Guru Pembelajaran.
2. Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT), dilakukan apabila responden terdapat 4 – 10 guru pembelajaran. Apabila terdapat lebih dari 10 guru pembelajaran, maka dibuat beberapa kelompok.

Catatan/petunjuk bagi pewawancara ataupun fasilitator DKT:

1. Jelaskan kepada responden bahwa tujuan dari diskusi adalah agar mendapatkan input/masukan/feedback lisan konstruktif dari mereka mengenai kegiatan Guru Pembelajaran Daring yang diikuti.
2. Petugas melakukan wawancara atau DKT dengan responden dan mencatat isi percakapan/diskusi yang dilakukan.



3. Buatlah catatan singkat dalam diskusi dan isu/masalah yang penting sesuai komponen wawancara/DKT.
4. Lakukan diskusi sesuai dengan topik utama/komponen kunci investigasi.
5. Jawaban bersifat deskriptif
6. Hasil wawancara dikumpulkan dan dianalisis.

No	Topik Wawancara atau DKT dan Pengamatan Kegiatan Monev	Catatan hasil wawancara atau DKT *)
<b>Peran Mentor</b>		
1.	Peran mentor selama pembelajaran Guru Pembelajar moda daring	
2.	Tantangan yang dihadapi dan tindakan yang dilakukan	
<b>Dukungan Dinas Pendidikan Kab./Kota atau Kepala Sekolah</b>		
3.	Respons dan Dukungan Dinas terhadap pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Pembelajar moda daring	
<b>Sistem Pembelajaran Guru Pembelajar Daring dan infrastruktur pendukung</b>		
4.	Penggunaan sistem Guru Pembelajar Daring (Kemudahan/ Kesulitan)	
5.	a. Pemahaman peserta terhadap Instruksi pembelajaran b. Penggunaan fasilitas atau fitur dalam Guru Pembelajar moda daring	

No	Topik Wawancara atau DKT dan Pengamatan Kegiatan Monev	Catatan hasil wawancara atau DKT *)
6.	Penilaian terhadap Tampilan layar Guru Pembelajar moda daring	
7.	Peserta mengakses sistem dengan menggunakan Laptop/PC	
8.	Koneksi internet di daerah Guru Pembelajar yang bersangkutan	
9.	Fasilitas pendukung yang tersedia untuk sistem Guru Pembelajar moda daring	
<b>Bahan Pembelajaran</b>		
10.	Bahan pembelajaran (Lembar Kerja, Bahan bacaan, dan materi) yang digunakan dalam Guru Pembelajar moda daring	
11.	Keterbacaan bahan pembelajaran Guru Pembelajar moda daring	
12.	Kesesuaian materi dengan sesi pembelajaran	
13.	Respon dan Kualitas bantuan teknis apabila menemui kesulitan	

**Lampiran 3. Format Laporan Monev**



**LAPORAN  
MONITORING DAN EVALUASI  
GURU PEMBELAJAR MODA DALAM JEJARING**

**PETUGAS MONEV  
NIP**

**DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2016**

### Lembar Laporan Monev

<b>Nama Petugas Monev Guru Pembelajar moda daring</b>	1. 2.
<b>Tanggal Kegiatan Monev Guru Pembelajar moda daring</b>	
<b>Lokasi Kegiatan Monev Guru Pembelajar moda daring</b>	
<b>Nama Instansi Pelaksana:</b>	
<b>Provinsi dan Kabupaten</b>	
<b>Nama Kelas dan Modul Guru Pembelajar moda daring</b>	
<b>Tanggal pelaporan diserahkan ke Koordinator Program Guru Pembelajar dan dikirimkan kepada Tim GTK</b>	a.  b.

#### Pengantar

Laporan ini adalah laporan hasil Monev Guru Pembelajar moda daring yang dilakukan oleh petugas dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh instansi penanggung jawab. Tujuannya adalah melakukan monitoring dan evaluasi formatif efektivitas proses pelaksanaan dan pembelajaran sistem Guru Pembelajar moda daring.

Kegiatan Monev ini menggunakan jenis instrumen wawancara atau Diskusi Kelompok Terpumpun.

#### Daftar Responden:

Nama	Jabatan	Laki-laki/Perempuan	Alamat Sekolah/Dinas

### A. Ringkasan Profil Pelaksanaan Kegiatan Monev Guru Pembelajar moda daring di Instansi Pelaksana

Meringkaskan kegiatan dan hasil umum monev. Contoh: Dari hasil wawancara atau diskusi kelompok terpumpun, secara umum ditemukan ....., pelaksanaan kegiatan dan koordinasi berjalan....., kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah..... Dukungan yang dibutuhkan oleh peserta dan mentor dalam pelaksanaan Guru Pembelajar moda daring yaitu .....

Berikut adalah rincian temuan dari wawancara dan diskusi kelompok terpumpun keterlaksanaan pelatihan Guru Pembelajar moda daring yang dilaksanakan Tim Monev dari PPPPTK dan LPPPTK .....

### B. Temuan Monev

**Tuliskan dan urutkan seluruh informasi hasil temuan sesuai kelompok topik pada instrumen panduan wawancara atau diskusi kelompok terpumpun.**

Peran Mentor dalam Guru Pembelajar moda daring

- .....
- .....

Efektivitas Peran pengampu dalam Guru Pembelajar moda daring

- .....
- .....

Keaktifan Peserta dalam Guru Pembelajar moda daring

- .....
- .....

Kendala dalam Sistem Guru Pembelajar moda daring

- .....
- .....

Respon dan peran Dinas

- .....
- .....

### C. Analisis dan Rekomendasi

Beberapa analisis dan rekomendasi hasil Monev adalah:

(Buat analisa dan rekomendasi secara sistematis dengan memperhatikan **urutkan kelompok topik pada instrumen panduan wawancara atau diskusi kelompok terpumpun** berdasarkan informasi di bagian temuan)

### Lampiran.

1. Foto – foto
2. Daftar Peserta Monev

#### Lampiran 4. Format Laporan Mentor pada Guru Pembelajar Moda Daring

##### Format Laporan Mentor pada Guru Pembelajar Moda Daring

---

Moda Pembelajaran : Daring Model – 1/ Daring Model – 2/ Daring Kombinasi\*)

Nama Mentor :

Mapel/Kelompok Modul :

Jenjang :

Tabel 1. Daftar Peserta

Rekap Data Peserta kelas Kelompok Kompetensi modul ....

No	Nama Peserta	Sekolah	Kota/Kab	Provinsi	Telp (HP)	Email
1			Kota. ...			
..			Kab. ...			
20						

\*) coret yang tidak perlu

Tabel 2. Aktivitas peserta Guru Pembelajar pada sistem pembelajaran Guru Pembelajar moda daring

NO	Nama Peserta	Sesi 1			Sesi 2			Sesi 3			Sesi 4			Ketuntasan belajar		NS (10% PD +50% TS)	Catatan kegiatan, kemajuan, hambatan, dan saran
		KP	PD	TS	KP	PD	TS	KP	PD	TS	KP	PD	TS	Ya	Tidak		
1.																	
2.																	
...																	
n.																	

Keterangan: KP: Kegiatan Pembelajaran; PD: Penilaian Diri; TS: Tes Sumatif; NS: Nilai sementara yang diperoleh dari sistem

**Petunjuk pengisian:**

1. Pada kolom sesi, berilah tanda (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ) jika sudah dilakukan, dan beri tanda ( X ) jika belum dilakukan peserta Guru Pembelajar.
2. Pada kolom catatan kegiatan, kemajuan, hambatan, dan saran, buatlah penjelasan terkait dengan hasil kemajuan pembelajaran peserta, seperti alasan peserta belum menyelesaikan KP, PD, dan TS atau terkait dengan portofolio.

Tabel 3. Resume Tatap Muka (TM)/*video call* oleh Mentor \*).

NO	Pertemuan Tatap Muka/ <i>Video call</i>	Jumlah Peserta Hadir	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Resume Kegiatan Tatap Muka
1.	<i>(Pertemuan TM/video call yang ke berapa?)</i>	<i>(Jumlah peserta hadir dalam kegiatan TM/video call)</i>	<i>(Terdiri dari tanggal, jam, dan tempat pelaksanaan)</i>	<i>(Resume kegiatan dari TM/video call, terdiri dari resume, materi ajar, metode penyampaian, pelajaran yang dapat dipetik, kendala pada setiap TM/video call)</i>
2.				
...				
n.				

\*) Resume ini dilaporkan di akhir minggu 1 (Pendahuluan), 3 dan ke 6 yang terdapat sesi pertemuan TM/*video call* di Pusat Belajar (PB).

**A. Kendala dan Solusi (Potensi Solusi) Secara Umum,**

.....  
 .....

**B. Pelajaran yang dapat dipetik (*lesson learn*),**

.....  
 .....

**C. Rekomendasi,**

.....  
 .....

....., ..... 2016

Mentor,

\_\_\_\_\_  
 NIP.



## Lampiran 5. Format Laporan Pengampu pada Guru Pembelajar Moda Daring

### Format Laporan Pengampu pada Guru Pembelajar Moda Daring

---

Moda Pembelajaran : Daring Model – 1/ Daring Model – 2/ Daring Kombinasi\*)  
Nama Pengampu :  
Nama Admin :  
Mapel/Kelompok Modul :  
Jenjang :

Tabel 1. Daftar Peserta

Rekap Data Peserta kelas Kelompok Kompetensi modul ....

No	Nama Peserta	Sekolah	Kota/Kab	Provinsi	Telp (HP)	Email
1			Kota. ...			
..			Kab. ...			
20						

\*) coret yang tidak perlu

Tabel 2. Aktivitas peserta Guru Pembelajar pada system pembelajaran Guru Pembelajar moda daring.

NO	Nama Peserta	Sesi 1			Sesi 2			Sesi 3			Sesi 4			Ketuntasan belajar		NS (10% PD +50% TS)	Catatan kegiatan, kemajuan, hambatan, dan saran
		KP	PD	TS	KP	PD	TS	KP	PD	TS	KP	PD	TS	Ya	Tidak		
3.																	
4.																	
...																	
n.																	

Keterangan: KP: Kegiatan Pembelajaran; PD: Penilaian Diri; TS: Tes Sumatif; NS: Nilai sementara yang diperoleh dari sistem

**Petunjuk pengisian:**

1. Pada kolom sesi, berilah tanda (√) jika sudah dilakukan, dan beri tanda (X) jika belum dilakukan peserta Guru Pembelajar.
2. Pada kolom catatan kegiatan, kemajuan, hambatan, dan saran, buatlah penjelasan terkait dengan hasil kemajuan pembelajaran peserta, seperti alasan peserta belum menyelesaikan KP, PD, dan TS atau terkait dengan portofolio.

Tabel 3. Resume hasil *video call* oleh Pengampu \*).

NO	Video call	Jumlah Peserta Hadir	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Resume Hasil Video Call
1.	(video call yang ke berapa?)	(Jumlah peserta hadir dalam kegiatan video call)	(Terdiri dari tanggal, jam, dan tempat pelaksanaan)	(Resume kegiatan dari video call, terdiri dari materi ajar, metode penyampaian, kendala pada setiap video call)
2.				
...				
n.				

\*) Berlaku untuk guru pembelajar moda daring-Model 1

#### A. Kendala dan Solusi (Potensi Solusi) Pada Saat Video Call

.....  
 .....

#### B. Pelajaran yang dapat dipetik (*lesson learn*)

.....  
 .....

#### C. Rekomendasi

.....  
 .....

....., ..... 2016

Pengampu,

NIP.

## Lampiran 6. Contoh Format Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR PESERTA**  
GURU PEMBELAJAR PB SDN 3 NAGRAK KECAMATAN NAGRAK  
KABUPATEN SUKABUMI

---

Hari/Tanggal :

NO	NAMA	PANGKAT DAN GOLONGAN	TANDA TANGAN
1.	Dudun Abdurahim, SP, M.SI NIP. 196412291987121001	Penata TK I, III/d	
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
...			
20.			

Mentor,

Jaka Maulana Yusuf  
NIP. 196209241990031002

---

**BERITA ACARA**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PEMBELAJAR**

Pada hari ini ..... Tanggal/bulan ..... 2016 telah dilaksanakan kegiatan tatap muka Guru Pembelajar di:

**PB** :

**Kabupaten** :

**Provinsi** :

<b>Peserta</b>	<b>Nama Peserta Tidak hadir</b>	<b>No. peserta</b>	<b>Alasan</b>
Jumlah peserta keseluruhan	1. .... 2. .... 3. ....		
Jumlah peserta yang hadir			
Jumlah peserta yang tidak hadir			

Mentor,

Jaka Maulana Yusuf  
\_\_\_\_\_  
NIP. 196209241990031002

**Lampiran 7.**

**Contoh Format Laporan Pelaksanaan Program Guru Pembelajar Moda Daring**

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN PROGRAM GURU PEMBELAJAR**  
**MODA DARING**  
**KELAS .....**

**Nama Pengampu :**

**(IDENTITAS LEMBAGA DAN LOGO)**

## DAFTAR ISI

A.Pendahuluan	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan Kegiatan.....	2
B.Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan	2
1. Tim Pelaksana Kelas.....	2
2. Peserta.....	3
3. Waktu Pelaksanaan dan Materi.....	3
4. Hasil Kegiatan .....	3
5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan.....	3
Evaluasi pelaksanaan kegiatan terdiri atas umpan balik peserta dan evaluasi penyelenggaraan yang dianalisis secara deskriptif .....	3
6. Kesimpulan dan rekomendasi .....	5
C.LAMPIRAN	6

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Guru mempunyai tugas, fungsi, dan peran sangat penting serta strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial, dan berkepribadian yang baik. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dalam memberikan layanan pendidikan/pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik, wajib bagi guru untuk selalu melakukan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guna mendukung pengembangan profesi bagi Guru Pembelajar sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan pada puncak hari guru bahwa guru Indonesia adalah guru pembelajar; guru yang selalu hadir sebagai pendidik dan pemimpin anak didiknya; guru yang mengirimkan pesan harapan; dan guru yang menjadi contoh ketangguhan, optimisme dan keceriaan. Guru sebagai pembelajar harus senantiasa melakukan kegiatan pengembangan diri yang artinya pengembangan diri ini dilakukan bukan untuk pemerintah, bukanlah untuk kepala sekolah, dan juga bukan untuk kantor dinas pendidikan akan tetapi sejatinya setiap pendidik adalah pembelajar. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah bahwa guru wajib untuk senantiasa melakukan pengembangan diri sebagai bagian dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Peningkatan kompetensi guru terkait dengan profesionalismenya, harus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya serta Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang petunjuk teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya untuk kenaikan karir dan kepangkatannya.

Sebagai langkah mengaktualisasikan guru profesional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program fasilitasi bagi guru untuk melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung Guru Pembelajar yang merupakan kegiatan pengembangan diri guru. Kegiatan Guru Pembelajar secara terus menerus diharapkan dapat memperkecil kesenjangan pengetahuan, keterampilan, kemampuan sosial, dan kepribadian di antara para guru, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Peningkatan kompetensi tersebut berimplikasi terhadap pengakuan atau penghargaan berupa angka kredit yang



selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan karirnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan pengembangan karir dan kepangkatan guru.

Kegiatan Guru Pembelajar dikembangkan berdasarkan peta kompetensi guru yang dapat dilihat dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG), dan Uji Kompetensi Guru (UKG) serta didukung dengan hasil evaluasi diri. Guru yang kompetensinya masih di Kriteria Capaian Minimal (KCM) akan mengikuti peningkatan kompetensi Guru Pembelajar yang diorientasikan untuk mencapai standar kompetensi minimal. Guru yang hasil pengembangan keprofesiannya telah mencapai standar kompetensi minimal, kegiatan Guru Pembelajar-nya diarahkan kepada peningkatan keprofesian yang dapat memenuhi tuntutan ke depan dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan sekolah.

## 2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah dapat mendorong guru menjadi pembelajar yang aktif, dapat mengakses sumber belajar secara daring, belajar secara individu sesuai kebutuhan, dan juga dapat saling berbagi (*sharing*) pengetahuan/keterampilan dan pengalaman dengan guru lainnya sehingga dapat meningkatkan kompetensinya pada modul....kelompok kompetensi.....

## B. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

### 1. Tim Pelaksana Kelas

Data tim pelaksana kelas modul ... kelompok kompetensi ... tertera pada tabel berikut ini

Tabel 1. Tim pelaksana dalam kelas

No	Nama	Peran dalam kelas	Jabatan
1.		Pengampu	
2.		Admin Kelas	
3.		Operator P4TK	
4.		Koordinator Admin	
5.		Mentor1,	
6.		Mentor 2, dst	

## 2. Peserta

Peserta yang telah mengikuti kelas modul ..... kelompok kompetensi ..... adalah sejumlah ... orang guru, (**jika menggunakan model 1**).

Peserta yang telah mengikuti kelas modul ..... kelompok kompetensi ..... adalah sejumlah ... orang, yang terdiri atas ..... orang guru yang didampingi oleh ... mentor (**jika menggunakan model 2 dan daring kombinasi**).

Data lengkap peserta terlampir.

## 3. Waktu Pelaksanaan dan Materi

### a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan guru pembelajar pada modul ... kelompok kompetensi ..... dilaksanakan pada ..... sampai dengan ..... . Pola kegiatan dilaksanakan selama 60 JP yang mencakup 6 sesi ( sesi pendahuluan, 4 sesi inti dan sesi penutup)

### b. Materi (materi mencakup uraian yang disesuaikan dengan struktur program)

## 4. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan berupa uraian tentang:

- a. ketuntasan hasil belajar peserta, jumlah peserta yang menyelesaikan seluruh pembelajaran,
- b. rata-rata nilai sementara peserta,
- c. hambatan dan kendala yang dihadapi oleh peserta secara **umum**,

## 5. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan terdiri atas umpan balik peserta dan evaluasi penyelenggaraan yang dianalisis secara deskriptif .

### a. Umpan Balik sesi (reaksi peserta)

Instrumen umpan balik sesi diberikan sebanyak dua kali selama keseluruhan proses Guru Pembelajar. pada instrumen tersebut peserta diminta untuk memberikan reaksi terhadap pembelajaran melalui pilihan ekspresi “ sangat memuaskan/memuaskan/biasa/kecewa/mengantuk”. Berdasarkan hasil rekapitulasi data umpan balik sesi dari keseluruhan peserta diperoleh data :

- 1) minggu pertama dan minggu kedua, dari ... peserta yang merespon, ... orang memilih ekspresi “sangat memuaskan”, ... orang memilih

ekspresi “memuaskan”, ... orang memilih ekspresi “biasa”, ... orang memilih ekspresi “kecewa” dan ... orang memilih ekspresi “mengantuk”.

- 2) minggu ketiga dan minggu keempat, dari ... peserta yang merespon, ... orang memilih ekspresi “sangat memuaskan”, ... orang memilih ekspresi “memuaskan”, ... orang memilih ekspresi “biasa”, ... orang memilih ekspresi “kecewa” dan ... orang memilih ekspresi “mengantuk”.

Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran pada sesi 1 dan 2 reaksi peserta menyatakan ....., karena ..... sedangkan pada sesi 3 dan 4 reaksi peserta menyatakan ....., karena .....

#### b. **Evaluasi penyelenggaraan**

Berdasarkan penghitungan data kuantitatif evaluasi penyelenggaraan peserta di modul .... kelompok kompetensi .... mempunyai makna bahwa tingkat relevansi pada kegiatan ini adalah .. serta tingkat keefektifan .. . Maka dapat disimpulkan pada kegiatan modul .... kelompok kompetensi .... (efektif dan efisien).

Berikut adalah uraian hasil evaluasi pada setiap item pertanyaan:

- 1) Tingkat kesesuaian materi dengan pekerjaan peserta

Respon peserta yang menyatakan “sangat sesuai” materi dengan pekerjaan peserta sebanyak .. orang atau ..%, menyatakan “sesuai” .. % atau .. orang peserta.

- 2) Tingkat kemudahan akses sistem daring

Tingkat kemudahan akses sistem daring yang menyatakan “Sangat mudah” sebanyak .. orang atau .. %, menyatakan “mudah” .. % atau .. orang peserta.

- 3) Kualitas materi

Kualitas materi dinyatakan “baik sekali” sebanyak .. atau ..%, dan yang menyatakan “baik” sebanyak .. orang atau ..%.

- 4) Dukungan yang diberikan Pengampu/mentor

Dukungan yang diberikan pengampu/mentor dalam pelaksanaan Guru Pembelajar ini, sebanyak .. % atau .. orang menyatakan ..., “sangat

mendukung” serta sebanyak .. orang atau ..% pengampu “mendukung”.

5) Penilaian peserta terhadap keseluruhan Guru Pembelajar ini

Peserta merespon ... terhadap keseluruhan Guru Pembelajar ini sebanyak .. orang atau ..% menyatakan “baik sekali”, dan sebanyak..% atau .. orang peserta menyatakan “baik” terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan ini.

Penilaian ini sehubungan dengan kemampuan peserta dalam menerapkan pada bidang pekerjaan peserta.

Hubungan kemampuan peserta dalam menerapkan pada bidang pekerjaan merespon “sangat baik “ sebanyak .. orang atau .. %. dan “baik “ sebanyak .. orang atau .. %.

**6. Kesimpulan dan rekomendasi**

**a. Kesimpulan**

**b. Rekomendasi**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Rekapitulasi Data Peserta

### Lampiran 2. Rekapitulasi Laporan Ketuntasan Belajar Peserta dan Nilai Sementara

NO	Nama Peserta	Ketuntasan belajar		Nilai Sementara (10% PD +50% TS)	Catatan kegiatan, kemajuan, hambatan, dan saran
		Ya	tidak		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
...					
n.					

### Lampiran 3.

- Format Laporan Mentor pada Guru Pembelajar Moda Daring
- Resume Tatap Muka (TM)/*Video Call* oleh pengampu dan atau Mentor
- Daftar hadir dan Berita acara kegiatan TM pada daring kombinasi
- Dokumentasi foto pada saat TM Moda daring dari Mentor dan video call